

**PENGARUH PELAPORAN *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE*, DAN *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BEI DITINJAU MENURUT
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi : Perusahaan Makanan dan
Minuman tahun 2021-2024)**

Artikel Ilmiah

**Oleh:
MUTIKARAZI AUDHIA PUTRI
NPM. 2251030219**



Program Studi : Akuntansi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTANLAMPUNG
1448 H / 2026 M**

**PENGARUH PELAPORAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, DAN *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI DITINJAU MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi : Perusahaan Makanan dan Minuman tahun 2021-2024)**

Artikel Ilmiah

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna perencanaan penyusunan Artikel Ilmiah

Oleh:

**MUTIKARAZI AUDHIA PUTRI
NPM. 2251030219**

Program Studi : Akuntansi Syariah

**Pembimbing I : Dr. Nurlaili.,M.A.
Pembimbing II : A. Zuliansyah., M.M.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1448 H / 2026 M**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mutikarazi Audhia Putri
NPM : 2251030219
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Artikel Ilmiah yang berjudul : **"Pengaruh Pelaporan *Good Corporate Governance*, dan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi : Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2021-2024)"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 20 Juli 2026

Penulis



Mutikarazi Audhia Putri

NPM : 2251030219



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarama Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

SURAT PERSETUJUAN

Judul Artikel : Pengaruh Pelaporan *Good Corporate Governance* dan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi : Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2021-2024)
Nama : Mutikarazi Audhia Putri
NPM : 2251030219
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Nurlaili, M.A.

NIP. 197710152005012003

A. Zuliansyah, M.M.

NIP. 198302222009121003

Mengetahui

Ketua Prodi Akuntansi Syariah

Dr. Ridwansyah, S.E., M.E.Sy.

NIP. 197401082011011001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Suradimin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Artikel Ilmiah dengan Judul: "Pengaruh Pelaporan *Good Corporate Governance* dan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi : Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2021-2024)". Disusun oleh Mutikarazi, Audhia Putri NPM. 2251030219 Prodi Akuntansi Syariah. Telah Drujikan Dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Pada Hari/Tanggal :

Tim Penguji

Ketua

Dr. Suhendar S.E., M., S.Ak., Akt.

Sekretaris

Adhe Risky Mayasari, M.Pd.

Penguji Utama

Zathu Restie Utamie, M.Pd.

Penguji

Dr. Nurlaili, M.A.

Pendamping I

Penguji

A. Zuhansyah, M.M.

Pendamping II

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. H. A. M. Ja'far, S.Ag., M.H.

208262003121002

MOTTO

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَى
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

“Katakanlah (Nabi Muhammad), Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”

(Q.S At-Taubah (9): 105)



PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Atas limpahan rahmat, hidayah dan juga nikmat, serta kekuatan dan juga kelancaran yang sudah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini dengan baik. Artikel ilmiah ini penulis persembahkan sebagai bentuk cinta dan juga penghormatan kepada orang-orang tersayang yang selalu mendukung dan juga menjadi inspirasi penulis. Dengan rasa penuh cinta dan juga hormat, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua Orang tua ku tercinta dan tersayang yang selalu menyayangi dan juga selalu sabar membimbing serta memberi arahan. terimakasih banyak atas segala doa yang di panjatkan setiap saat dan juga segala bentuk support dan semangat yang diberikan pada saat penulis merasa lelah dan juga kehilangan semangat.
2. Saudara-saudariku tercinta, Mefira Az Zahra, Malika Shera, Mikayla Putri Charisya, Muhammad Al kenan, Muhammad Al kiano. Hadirnya kalian membuat hidupku menjadi lebih berwarna. Walau sering kali tingkah kalian membuatku kesal, namun justru itulah yang melengkapi perjalanan hidup dan membuatku belajar banyak hal tentang kesabaran, kebersamaan, dan arti keluarga. Kalian adalah saudara terbaikku, dan aku bersyukur Allaj SWT. Menghadirkan kalian dalam hidupku. Semoga keberhasilan kecil ini juga menjadi kebanggaan kita bersama
3. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Muhammad Gilang Dwilaksono Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada penulis. Telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluhan, memberi semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui..

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Mutikarazi Audhia Putri, lahir di Bandar Lampung pada 26 Agustus 2004. Penulis merupakan anak pertama dari enam bersaudara, putri dari pasangan Bapak Mulyadi dan Ibu Eka Satria.

Riwayat Pendidikan

Riwayat pendidikan yang telah ditempuh penulis adalah sebagai berikut:

1. TK Tresna Asih, lulus pada tahun 2010.
2. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Surakarta, lulus pada tahun 2016.
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 24 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2019.
4. Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi (SMKF) Cendikia Farma Husada Bandar Lampung, lulus pada tahun 2022.
5. Pada tahun akademik 2022/2023, penulis melanjutkan pendidikan di Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 20 Juli 2026
Penulis

Mutikarazi Audhia Putri
NPM : 2251030219

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan segala puji dan syukur hanya bagi Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya serta nikmat dan juga kemudahan yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Pelaporan *Good Corporate Governance*, dan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi : Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2021-2024)”**. Penelitian ini dilakukan sebagai persyaratan dalam menyelesaikan program Strata Satu (S1) guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) di program studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.A. Kumedi Ja'far, S.Ag., M.H.. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr.Ridwansyah,S.E.,M.E.Sy., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Dr. Nurlaili.,M.A., selaku Pembimbing I yang dengan sabar membimbing dan juga meluangkan waktu, serta pikirannya dalam mengarahkan dan juga mengajarkan penulis, serta motivasi dan juga dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik.
4. Bapak A. Zuliansyah, S.Si., M.M selaku Pembimbing II yang telah ikhlas dan sabar dalam membimbing dan juga meluangkan waktu, serta pikirannya dalam mengarahkan penulis untuk dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik.
5. Kepada seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam yang telah memberikan ilmu dan juga pembelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan berlangsung
6. Kedua orang tua dan juga saudara kandungku yang turut serta mendoakan dan juga mendukung penulis selama proses perkuliahan baik memberikan motivasi dan juga semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini.

7. Dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang membantu sehingga artikel ini selesai.

Penulis menyadari bahwa artikel ilmiah ini masih memiliki berbagai kekurangan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Besar harapan penulis semoga artikel ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca.

Bandar Lampung, 20 Juli 2026

Penulis

Mutikarazi Audhia Putri

NPM : 2251030219



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	iii
SURAT PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK.....	1
<i>ABSTRACT</i>	2
PENDAHULUAN	3
TINJAUAN PUSTAKA	27
METODE PENELITIAN.....	35
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penelitian Terdahulu	13
Tabel 2. Jumlah Populasi Perusahaan Makanan dan Minimuman tahun 2021-2024.....	36
Tabel 3. Kriteria Sampel	38
Tabel 4. Jumlah Sampel Penelitian	39
Tabel 5. Definisi Operasional Variabel	40
Tabel 6. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 7. Hasil Uji Chow.....	48
Tabel 8. Hasil Uji Hausman	49
Tabel 9. Hasil uji Lagrange Multiplier.....	50
Tabel 10. Hasil Uji Multikolonieritas.....	53
Tabel 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel 12. Hasil Uji Autokorelasi.....	55
Tabel 13. Hasil Uji t Parsial	57
Tabel 14. Hasil Uji F	59
Tabel 15. Hasil Uji Koefisien Determinasi	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir	34
Gambar 2. Hasil Uji Normalitas.....	52



PENGARUH PELAPORAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, DAN *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI DITINJAU MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi : Perusahaan Makanan dan Minuman tahun 2021-2024)

Mutikarazi Audhia putri¹⁾, Nurlaili²⁾, A Zuliansyah³⁾

¹²³Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

*) Corresponding E-mail : mutikarazi123@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Green Accounting* terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya *research gap* berupa inkonsistensi hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh GCG dan *Green Accounting* terhadap kinerja keuangan serta masih terbatasnya kajian pada sektor makanan dan minuman. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari 15 perusahaan yang telah memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan dan dianalisis menggunakan regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan ($\beta = 3,1549$; $p = 0,0476$), sedangkan *Green Accounting* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan ($\beta = -61,2520$; $p = 0,0385$). Secara simultan, *Good Corporate Governance* dan *Green Accounting* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai Prob. F sebesar 0,0470 ($< 0,05$). Nilai R^2 sebesar 0,5220 menunjukkan bahwa 52,20% variasi kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan 47,80% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Penelitian ini berkontribusi pada literatur *corporate governance*, *green accounting*, dan kinerja keuangan dengan memberikan bukti empiris terbaru pada perusahaan makanan dan minuman di Indonesia.

Kata kunci: *Corporate Governance*, *Good Corporate Governance*, *Green Accounting*, Industri Makanan dan Minuman, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Good Corporate Governance (GCG) and Green Accounting on the financial performance of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2024 period. The study is motivated by a research gap reflected in the inconsistent findings of previous studies regarding the influence of GCG and Green Accounting on financial performance, as well as the limited number of studies focusing on the food and beverage sector. The research uses a quantitative approach with secondary data from 15 companies that have met the predetermined sample criteria and analyzed using panel data regression. The research results indicate that Good Corporate Governance has a positive and significant effect on financial performance ($\beta = 3.1549$; $p = 0.0476$), whereas Green Accounting has a negative and significant effect on financial performance ($\beta = -61.2520$; $p = 0.0385$). Simultaneously, Good Corporate Governance and Green Accounting have a significant effect on financial performance, with a Prob. F-value of 0.0470 (< 0.05). The R^2 value of 0.5220 indicates that 52.20% of the variation in financial performance can be explained by these two variables, while 47.80% is influenced by factors outside the research model. The novelty of this study lies in the simultaneous examination of GCG and Green Accounting during the post-pandemic period. This study contributes to the literature on corporate governance, green accounting, and financial performance by providing recent empirical evidence from food and beverage companies in Indonesia.

Keywords: *Corporate Governance, Financial Performance, Food and Beverage Industry, Good Corporate Governance, Green Accounting*

PENDAHULUAN

Perkembangan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai indikator kesehatan ekonomi nasional menunjukkan dinamika yang signifikan dalam satu dekade terakhir, termasuk pada sektor makanan dan minuman yang relatif stabil menghadapi berbagai tekanan ekonomi meskipun tetap dipengaruhi oleh perubahan perilaku konsumen, inflasi, dan kebijakan makroekonomi. Dalam kondisi tersebut, perusahaan tidak hanya dituntut untuk meningkatkan profitabilitas, tetapi juga menerapkan tata kelola perusahaan yang baik guna menjaga kepercayaan investor dan keberlanjutan usaha. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) terbukti mampu meningkatkan transparansi serta memperkuat stabilitas keuangan perusahaan yang tercatat di pasar modal.¹ Sejalan dengan perkembangan ekonomi global, penilaian kinerja perusahaan juga mengalami pergeseran dari orientasi finansial menuju pendekatan keberlanjutan yang menekankan keseimbangan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*). Meningkatnya perhatian investor, regulator, dan pemangku kepentingan terhadap isu keberlanjutan menjadikan implementasi ESG sebagai bagian penting dalam strategi bisnis modern yang mampu meningkatkan efektivitas operasional dan kepercayaan pasar.² Temuan tersebut diperkuat oleh Rodriguez et al. yang menunjukkan bahwa praktik ESG secara umum berdampak positif terhadap reputasi dan kinerja perusahaan, meskipun pengaruhnya dapat berbeda sesuai karakteristik industri dan lingkungan institusional masing-masing negara.³

Komitmen terhadap praktik bisnis berkelanjutan di Indonesia diwujudkan melalui POJK Nomor 51/POJK.03/2017 yang mewajibkan

¹ Dewi, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 10, no. 1 (2022): 45–58.

² Elamer and Boulhaga, "ESG Controversies and Corporate Performance: The Moderating Effect of Governance Mechanisms and ESG Practices," *Corporate Social Responsibility and Environmental Management* 31, no. 4 (2024): 3312–27, <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/csr.2749>.

³ Rodriguez et al., "A Systematic Review of ESG Indicators and Corporate Performance: Proposal for a Conceptual Framework," *Future Business Journal* 11, no. 25 (2025), <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s43093-025-00539-1>.

perusahaan publik menyusun laporan keberlanjutan,⁴ kemudian diperkuat dengan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 mengenai pengungkapan ESG. Implementasi regulasi tersebut mendorong peningkatan jumlah emiten yang menerbitkan *sustainability report* sebesar 25% pada tahun 2023.⁵ Implementasi regulasi tersebut mendorong peningkatan jumlah perusahaan yang menerbitkan *sustainability report*, kepatuhan terhadap kewajiban pelaporan belum tentu mencerminkan efektivitas penerapan praktik keberlanjutan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Pada sebagian perusahaan, laporan keberlanjutan masih dipandang sebagai bentuk pemenuhan kewajiban regulasi (*compliance*), sehingga manfaat implementasi ESG terhadap peningkatan kinerja keuangan belum dapat dirasakan secara optimal. Kondisi tersebut menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana penerapan *Good Corporate Governance* dan *Green Accounting* mampu memberikan dampak nyata terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Salah satu sektor yang relevan untuk mengkaji implementasi kebijakan tersebut adalah industri makanan dan minuman yang pada triwulan II tahun 2024 tumbuh sebesar 5,53%, menyumbang 40,33% terhadap PDB industri pengolahan nonmigas (Kemenperin, 2024), serta pada tahun 2023 berkontribusi sebesar 39,10% terhadap PDB industri nonmigas dan 6,55% terhadap PDB nasional dengan realisasi investasi Rp85,10 triliun dan nilai ekspor USD41,70 miliar.⁶ Besarnya kontribusi ekonomi dan meningkatnya tuntutan keberlanjutan menjadikan sektor ini strategis untuk mengkaji pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Green Accounting* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Besarnya kontribusi sektor makanan dan minuman terhadap perekonomian nasional tidak selalu diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan seluruh perusahaan dalam sektor tersebut. Selama periode 2021–2024 masih terdapat perusahaan yang mengalami fluktuasi *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), maupun laba bersih

⁴ OJK, *Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik* (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

⁵ OJK, *Kinerja OJK Tahun 2023. Departemen Pengelolaan Data Dan Statistik* (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

⁶ Tempo, *Industri Makanan Dan Minuman Tumbuh 5,53 Persen, Beri Sumbangan Terbesar Ke PDB, 2024*, <https://www.tempo.co/ekonomi/industri-makanan-dan-minuman-tumbuh-5-53-persen>.

akibat meningkatnya biaya produksi, tekanan inflasi, perubahan perilaku konsumen, serta meningkatnya tuntutan investasi pada aspek keberlanjutan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pertumbuhan industri belum tentu sejalan dengan peningkatan kinerja keuangan masing-masing perusahaan.

Berdasarkan data kapitalisasi pasar Bursa Efek Indonesia tahun 2024, sektor *consumer goods*, termasuk subsektor makanan dan minuman, menempati posisi kedua terbesar setelah sektor keuangan, yang mencerminkan tingginya daya tahan dan potensi pertumbuhannya. Kondisi ini menjadikan kinerja keuangan, yang diukur melalui *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan laba bersih, sebagai indikator utama keberhasilan perusahaan.⁷ Meskipun kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman terus mengalami peningkatan pada periode 2020–2024, keberhasilan perusahaan kini tidak hanya ditentukan oleh aspek ekonomi, tetapi juga oleh tanggung jawab sosial dan lingkungan. Investor semakin mempertimbangkan penerapan *green accounting* dan praktik bisnis berkelanjutan dalam menilai prospek perusahaan.⁸ Implementasi *Green Accounting* memerlukan investasi yang relatif besar, seperti pengelolaan limbah, efisiensi energi, penggunaan teknologi ramah lingkungan, dan penyusunan laporan keberlanjutan. Pengeluaran tersebut berpotensi meningkatkan biaya operasional perusahaan pada jangka pendek sehingga dapat menekan profitabilitas. Sebaliknya, dalam jangka panjang *Green Accounting* diperkirakan mampu meningkatkan efisiensi, reputasi perusahaan, dan kepercayaan investor. Perbedaan kondisi tersebut menyebabkan hubungan antara *Green Accounting* dan kinerja keuangan masih menjadi perdebatan. Allah SWT telah berfirman dalam Al-Qur'an Surat Al-A'raf ayat 56 yang berbunyi :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Raja Grafindo Persada, 2019).

⁸ Aswangga and Widoretno, "Pengaruh Green Accounting Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 13, no. 2 (2021): 112–24.

Artinya “Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.” (Q.S Al-A`raf ayat 56)

Ayat tersebut menegaskan bahwa manusia memiliki tanggung jawab moral dan spiritual untuk menjaga kelestarian alam yang telah diciptakan Allah dengan seimbang. Larangan untuk berbuat kerusakan di muka bumi menunjukkan bahwa segala tindakan yang merusak lingkungan seperti pencemaran, penebangan liar, dan eksploitasi berlebihan merupakan bentuk pelanggaran terhadap amanah Allah. Alam telah diciptakan dalam keadaan baik dan seimbang, sehingga manusia diperintahkan untuk memanfaatkannya secara bijak tanpa menimbulkan kerusakan yang dapat mengganggu kehidupan makhluk lain. Nilai-nilai tersebut sejalan dengan konsep pembangunan berkelanjutan yang menjadi dasar penerapan *Green Accounting* dan *Good Corporate Governance* dalam dunia usaha. Perusahaan tidak hanya dituntut memperoleh keuntungan ekonomi, tetapi juga bertanggung jawab menjaga keseimbangan lingkungan dan memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan sebagai bentuk implementasi prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas bisnis.

Peningkatan penerapan tata kelola perusahaan dan keberlanjutan di Indonesia tercermin dari tingginya tingkat pelaporan ESG oleh perusahaan publik. Bursa Efek Indonesia mencatat bahwa sekitar 97% emiten telah menyampaikan laporan keberlanjutan tahun 2023, sementara jumlah indeks ESG di pasar modal Indonesia meningkat dari dua indeks dengan 44 emiten pada tahun 2021 menjadi lima indeks dengan 73 emiten pada tahun 2024. Selain itu, hasil pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) menunjukkan semakin banyak perusahaan yang memperoleh kategori tata kelola "Sangat Terpercaya" dan "Terpercaya". Kondisi ini mengindikasikan bahwa praktik *Good Corporate Governance* dan keberlanjutan semakin menjadi perhatian utama perusahaan, investor, dan regulator di Indonesia.

Good Corporate Governance (GCG) merupakan sistem tata kelola perusahaan yang mengatur hubungan antara manajemen, dewan komisaris, pemegang saham, dan pemangku kepentingan berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan

kewajaran. Hubungan GCG dengan kinerja keuangan dijelaskan melalui *Stakeholder Theory* yang menegaskan pentingnya pemenuhan kepentingan para pemangku kepentingan guna menciptakan nilai jangka panjang.⁹ Penerapan GCG pada perusahaan publik di Indonesia terus mengalami peningkatan, kualitas implementasinya masih beragam. Pada beberapa perusahaan, penerapan GCG masih bersifat administratif untuk memenuhi ketentuan regulator sehingga belum mampu meningkatkan efektivitas pengawasan, transparansi, maupun akuntabilitas perusahaan. Kondisi tersebut menyebabkan pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda.¹⁰ Temuan tersebut didukung oleh penelitian pada perusahaan publik di Indonesia yang menunjukkan bahwa peningkatan *Corporate Governance Perception Index* berkorelasi positif dengan ROA, ROE, dan EPS, serta penelitian Fernandes dan Wati¹¹, Luthfiana dan Dewi¹², Engkus et al.¹³, Sarafina¹⁴, dan Titania¹⁵ yang juga menemukan pengaruh positif GCG terhadap kinerja keuangan. Namun, Rosyidatussa'idah dan Budianto melaporkan bahwa beberapa mekanisme GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja

⁹ Freeman, *Strategic Management: A Stakeholder Approach* (Pitman Publishing, 1984).

¹⁰ Elamar and Boulhaga, "ESG Controversies and Corporate Performance: The Moderating Effect of Governance Mechanisms and ESG Practices," *Corporate Social Responsibility and Environmental Management* 31, no. 4 (2024): 3312–27, <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/csr.2749>.

¹¹ Fernandes and Wati, "The Effect of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, and Gender Diversity of the Board of Commissioners on the Financial Performance of Companies in the LQ45 Index," *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business* 5, no. 3 (2023).

¹² Luthfiana and Dewi, "Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Bina Akuntansi* 10, no. 1 (2023): 364–77.

¹³ Engkus et al., "The Role of Good Corporate Governance and Transformative Big Data Analysis in Improving Company Financial Performance," *International Journal of Data and Network Science* 8 (2024): 1017–24, <https://doi.org/https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2023.12.006>.

¹⁴ Sarafina, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 11, no. 2 (2020): 201–15.

¹⁵ Titania, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan BUMN," *Jurnal Riset Manajemen Indonesia* 5, no. 1 (2021): 66–78.

keuangan perusahaan makanan dan minuman, sehingga menunjukkan masih adanya inkonsistensi hasil penelitian.¹⁶

Selain GCG, *Green Accounting* menjadi salah satu instrumen penting dalam mendukung praktik bisnis berkelanjutan.¹⁷ *Green Accounting* merupakan proses identifikasi, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan biaya serta dampak lingkungan yang timbul dari aktivitas operasional perusahaan.¹⁸ Selain dipengaruhi oleh kualitas implementasi, manfaat *Green Accounting* terhadap kinerja keuangan juga bergantung pada karakteristik industri. Pada sektor makanan dan minuman, penerapan *Green Accounting* memerlukan investasi lingkungan yang relatif besar sehingga manfaat ekonominya sering kali baru dirasakan dalam jangka panjang. Hubungan *Green Accounting* dengan kinerja keuangan masih menjadi isu yang memerlukan pembuktian empiris. Konsep ini berlandaskan *Legitimacy Theory* yang menekankan pentingnya memperoleh legitimasi sosial melalui pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab¹⁹ Implementasi *Green Accounting* diyakini mampu meningkatkan reputasi perusahaan, transparansi kepada investor, efisiensi operasional, dan kepercayaan pemangku kepentingan.²⁰ Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa *Green Accounting* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan,²¹ bahkan pengaruh tersebut dapat semakin kuat ketika

¹⁶ Rosyidatussa'idah and Budianto, "The Effect of Good Corporate Governance and Company Size on Food and Beverage Company Financial Performance," *Majapahit Journal of Islamic Finance and Management* 6, no. 1 (2025), <https://syariah.jurnalikhac.ac.id/index.php/majapahit/article/view/360>.

¹⁷ Lako, *Green Accounting: Akuntansi Hijau Berbasis Sustainability Reporting* (Salemba Empat, 2018).

¹⁸ Ariani and Zulhawati, "Implementation of Green Accounting in Efforts to Prevent Environmental Pollution to Support Business Continuity," *International Journal of Business, Humanities, Education and Social Sciences* 5, no. 1 (2023): 29–39, <https://doi.org/10.46923/ijbhes.v5i1.245>.

¹⁹ Silva, "Corporate Contributions to the Sustainable Development Goals: An Empirical Analysis Informed by Legitimacy Theory," *Journal of Cleaner Production*, 2021.

²⁰ Aswangga and Widoretno, "Pengaruh Green Accounting Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan."

²¹ Widanengsih and Yulianti, "The Effect of Implementing Green Accounting and Environmental Performance on Return on Assets (ROA) in the Non-Cyclical Consumer Sector Listed on the Indonesian Stock Exchange," *Journal of Accounting and Finance Management* 3, no. 3 (2022).

didukung oleh penerapan GCG yang baik.²² Meskipun demikian, Helimisar et al. menunjukkan bahwa dampak Green Accounting terhadap profitabilitas dapat berbeda-beda tergantung pada tingkat implementasi dan karakteristik industri.²³

Berdasarkan fenomena tersebut, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Green Accounting* menjadi dua faktor yang diduga berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Efektivitas kedua praktik tersebut masih menjadi perdebatan karena penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang belum konsisten. Perbedaan hasil tersebut dipengaruhi oleh perbedaan karakteristik perusahaan, sektor industri, periode pengamatan, indikator pengukuran variabel, serta metode analisis yang digunakan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara GCG, *Green Accounting*, dan kinerja keuangan belum dapat digeneralisasi sehingga masih memerlukan pembuktian empiris pada konteks penelitian yang berbeda.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Prijayanti dan Haq menemukan bahwa mekanisme GCG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan kinerja lingkungan berpengaruh negatif.²⁴ Fazila et al. menunjukkan bahwa penerapan GCG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.²⁵ Selanjutnya, Ariansyah dan Bintara membuktikan bahwa GCG, *green accounting*,

²² Rahmadhani and Saputra, "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Akuntansi Trisakti* 9, no. 2 (2022): 229–44, <https://doi.org/https://doi.org/10.25105/jat.v9i2>.

²³ Helimisar, "The Impact of Green Accounting, Sustainability Management, and Corporate Social Responsibility on the Profitability of Manufacturing Firms during the 2022–2024 Period," *Journal of Economics and Management Sciences*, ahead of print, 2026, <https://doi.org/https://doi.org/10.56837/jems.2026.v9.n1.340>.

²⁴ Prijayanti and Haq, "Pengaruh Green Accounting, Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3, no. 1 (2023): 663–76, <https://doi.org/https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.15464>.

²⁵ Fazilah et al., "The Influence of Good Corporate Governance on the Financial Performance of Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021–2023," *Journal of Accounting and Finance Management* 5, no. 4 (2024): 551–63, <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jafm.v5i4.648>.

dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.²⁶

Beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berbeda. Hasan et al. (2025) menyatakan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap *financial performance* dan GCG tidak mampu memoderasi hubungan tersebut. Penelitian Sinaga et al. juga menunjukkan bahwa *green accounting* dapat memberikan pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pada jangka pendek karena perusahaan harus mengeluarkan biaya tambahan untuk investasi lingkungan, pengelolaan limbah, efisiensi energi, dan pelaporan keberlanjutan yang belum secara langsung menghasilkan peningkatan profitabilitas.²⁷ Perbedaan temuan tersebut mengindikasikan bahwa manfaat *Green Accounting* terhadap kinerja keuangan sangat dipengaruhi oleh tingkat implementasi, karakteristik industri, dan horizon waktu pengukuran manfaat ekonomi.

Selain adanya gap empiris, penelitian terdahulu juga masih memiliki gap teoritis. Sebagian besar penelitian hanya menggunakan pendekatan teori konvensional, seperti *Stakeholder Theory* dan *Legitimacy Theory*, tanpa mengaitkannya dengan nilai-nilai Ekonomi Islam. Padahal dalam perspektif Ekonomi Islam, penerapan *Good Corporate Governance* tidak hanya bertujuan meningkatkan kinerja perusahaan, tetapi juga merupakan implementasi prinsip amanah, keadilan (*al-'adl*), transparansi, dan akuntabilitas, sedangkan *Green Accounting* mencerminkan tanggung jawab manusia sebagai khalifah dalam menjaga kelestarian lingkungan. Pengujian kedua variabel tersebut dalam perspektif Ekonomi Islam masih sangat terbatas dan perlu dikembangkan.

Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu hanya menguji *Good Corporate Governance* atau *Green Accounting* secara terpisah, menggunakan sektor industri yang berbeda, atau dilakukan sebelum

²⁶ Ariansyah and Bintara, "The Effect of Green Accounting, Good Corporate Governance Mechanism and Corporate Social Responsibility on Company's Financial Performance of Company Listed on the Indonesia Stock Exchange 2020–2022," *Monas: Jurnal Inovasi Aparatur* 7, no. 1 (2025): 12–26, <https://doi.org/https://doi.org/10.54849/monas.v7i1.232>.

²⁷ Sinaga and Sudjiman, "The Influence of Green Accounting and Corporate Governance on Financial Performance in Mining Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2020–2023," *Costing: Journal of Economic, Business, and Accounting* 8, no. 2 (2025): 1285–93.

implementasi penuh regulasi keberlanjutan di Indonesia. Penelitian yang secara simultan menguji pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Green Accounting* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor makanan dan minuman selama periode 2021–2024, yaitu periode pemulihan ekonomi pascapandemi dan penguatan implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 serta SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021, masih relatif terbatas. Padahal periode tersebut mencerminkan kondisi ketika perusahaan mulai dituntut untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sekaligus meningkatkan tanggung jawab lingkungan secara lebih komprehensif.

Penelitian pada sektor makanan dan minuman menjadi penting karena sektor ini memiliki karakteristik yang unik, yaitu menghasilkan kontribusi ekonomi yang besar sekaligus memiliki dampak lingkungan yang relatif tinggi melalui penggunaan energi, air, bahan baku, dan pengelolaan limbah produksi. Keseimbangan antara pencapaian keuntungan ekonomi dan tanggung jawab lingkungan menjadi tantangan utama bagi perusahaan dalam sektor ini.

Berdasarkan data Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (Kemenperin), industri makanan dan minuman merupakan subsektor dengan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) industri pengolahan nonmigas, yaitu sebesar 40,33% pada triwulan II tahun 2024, dengan pertumbuhan mencapai 5,53%. Data tersebut disampaikan oleh Staf Ahli Menteri Perindustrian Bidang Penguatan Kemampuan Industri Dalam Negeri, Ignatius Warsito, pada pembukaan Food Ingredients Asia Indonesia di JIExpo Jakarta tanggal 4 September 2024. Selain itu, industri makanan dan minuman juga mencatatkan realisasi investasi sebesar Rp85,10 triliun pada tahun 2023, yang menunjukkan peran strategis sektor ini dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.²⁸ Besarnya kontribusi tersebut menjadikan sektor makanan dan minuman sebagai objek yang relevan untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, khususnya melalui penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Green Accounting*, mengingat perusahaan pada sektor ini dituntut tidak hanya meningkatkan profitabilitas, tetapi juga

²⁸ Tempo, *Industri Makanan Dan Minuman Tumbuh 5,53 Persen, Beri Sumbangan Terbesar Ke PDB*.

menerapkan tata kelola perusahaan yang baik serta pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengisi gap empiris, gap teoritis, dan gap konteks penelitian dengan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Green Accounting* terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024 berdasarkan perspektif Ekonomi Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang lebih mutakhir mengenai efektivitas kedua praktik tersebut dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sekaligus memperkaya pengembangan teori dan praktik bisnis berkelanjutan.

Rumusan Masalah

1. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024?
2. Apakah *Green Accounting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024?
3. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Green Accounting* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024?
4. Bagaimana pandangan *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Green Accounting* terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024 ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Green Accounting* terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Green Accounting* secara simultan terhadap kinerja keuangan

perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024.

4. Untuk menganalisis pandangan *Good Corporate Governance* dan *Green Accounting* terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan perspektif Ekonomi Islam.

Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Jojob Dwiridotjahjono (2020) Penerapan <i>good corporate governance</i> manfaat dan tantangan serta kesempatan bagi perusahaan publik di indonesia ²⁹	Deskriptif kualitatif	Hasil yang diperoleh dari implementasi <i>good corporate governance</i> masih belum sesuai dan merupakan suatu indikasi bahwa model <i>good corporate governance</i> yang kita adopsi perlu	Tantangan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> secara kualitatif, sedangkan penelitian ini menilai efektivitasnya secara kuantitatif terhadap hasil finansial.

²⁹ Jojob Dwiridotjahjono, “Penerapan Good Corporate Governance : Manfaat Dan Tantangan Serta Kesempatan Bagi Perusahaan Publik Di Indonesia,” *Jurnal Administrasi Bisnis Unpar* 5, no. 2 (2025): 101–12.

No	Nama, Tahun Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
			diadakan penyesuaian - penyesuaian berdasarkan kondisi lokal dan karakteristik perusahaan - perusahaan di Indonesia.	
2	Vero Deswanto (2022) Literature review : Green accounting Era 4/0 menuju society 5.0 ³⁰	<i>Literature review</i>	Perubahan tugas akuntan, dalam hubungan dengan implementasi green accounting di era revolusi Industri 4.0 dan nantinya dalam	Meninjau konsep <i>green accounting</i> dalam era Society 5.0 secara literatur, sementara penelitian ini menguji penerapannya terhadap kinerja keuangan.

³⁰ Vero Deswanto, "Literature review : Green accounting Era 4/0 menuju society 5.0," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen* 11, no. 2 (2022): 42–48.

No	Nama, Tahun Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
			menghadapi society 5.0, mengalami revolusi yang memerlukan kesiapan kompetensi khususnya kemampuan dalam menyesuaikan akan kebutuhan teknologi yang sesuai dan berdayaguna dalam mendukung kinerja.	
3	Hasanah dan Widayanti (2023) Penerapan <i>green accounting</i> terhadap kinerja keuangan PT	Deskriptif kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Asera Tirta membebani green accounting ke dalam	Menganalisis penerapan <i>green accounting</i> pada satu perusahaan air minum secara kualitatif, sedangkan penelitian ini

No	Nama, Tahun Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
	Asera Tirta Posidonia Kota palopo ³¹		kinerja keuangan perusahaan meskipun biaya lingkungan yang dikeluarkan tidak terlalu besar karena perusahaan memproduksi air, sehingga sangat kecil kemungkinan terjadinya kerusakan lingkungan akibat kegiatan industri. Menurut pihak perusahaan, biaya	mencakup beberapa perusahaan makanan dan minuman secara kuantitatif.

³¹ Neneng Hasanah and Dian Widiyati, "Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan," *Journal of Tax and Business* 4, no. 2 (2023): 209–18, <https://doi.org/10.55336/jpb.v4i2.124>.

No	Nama, Tahun Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
			yang dikeluarka n untuk mengatasi lingkungan bukan karena kerusakan lingkungan akan tetapi untuk menjaga lingkungan sekitar perusahaan .	
4	Helin Titania (2023) Pengaruh <i>good corporate governance</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan ³²	Deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap	Hanya meneliti pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap kinerja keuangan, sedangkan penelitian ini mengombinasik an dengan <i>green accounting</i> dan perspektif Islam.

³² Helin Titania; Salma Taqwa, “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 5, no. 3 (2023): 1224–38.

No	Nama, Tahun Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
			kinerja keuangan, sedangkan komite audit dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.	
5	Salsabila Sarafina & Muhammad Saifi (2023) Pengaruh <i>good corporate governance</i> terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan studi pada badan usaha milik negara yang terdaftar di Bursa efek Indonesia	Deskriptif kuantitatif	Hasil pengujian hipotesis kedua diketahui $F_{sig} < \alpha$ (0,000) < 0,05 menunjukkan ada pengaruh signifikan secara simultan dari variabel Dewan Komisaris Independen dan	Meneliti <i>Good Corporate Governance</i> terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan BUMN, sedangkan penelitian ini berfokus pada sektor makanan dan minuman swasta di BEI.

No	Nama, Tahun Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
	periode 2012-2015 ³³		Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan. Secara parsial masing-masing variabel <i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. Nilai <i>Adjusted R Square Good Corporate Governance</i> terhadap Kinerja	

³³ Salsabila Sarafina, "Pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan studi pada badan usaha milik negara yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2012-2015" *Jurnal Administrasi Bisnis* 50, no. 3 (2019): h.108-117.

No	Nama, Tahun Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
			Keuangan adalah sebesar 40,2% sedangkan 59,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Nilai <i>Adjusted R Square Good Corporate Governance</i> terhadap Nilai Perusahaan adalah sebesar 51,8% sedangkan 48,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak	

No	Nama, Tahun Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
			dibahas dalam penelitian ini.	
6	Dara Ayu Nianty (2023) <i>Green accounting terhadap kinerja keuangan dengan environmental performance sebagai variable intervening</i> ³⁴	Deskriptif kuantitatif	Temuan penelitian menunjukkan bahwa akuntansi lingkungan tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan, sementara berpengaruh signifikan terhadap kinerja lingkungan. Meskipun demikian, kinerja lingkungan memengaruhi kinerja keuangan,	Menguji <i>green accounting</i> dengan <i>environmental performance</i> sebagai variabel <i>intervening</i> , sementara penelitian ini langsung mengukur pengaruhnya terhadap kinerja keuangan.

³⁴ Dara Ayu Nianty et al., "Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Environmental Performance Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* 9, no. 2 (2023): 205, <https://doi.org/10.35906/jurman.v9i2.1696>.

No	Nama, Tahun Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
			walaupun tidak signifikan sebagai mediator dalam hubungan antara akuntansi lingkungan dan kinerja keuangan.	
7	Martha Angelina & Enggar Nursasi (2021) Pengaruh penerapan <i>green accounting</i> dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan ³⁵	Deskriptif kuantitatif	Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel <i>green accounting</i> dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan.	Menguji pengaruh <i>green accounting</i> dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan, sementara penelitian ini menambahkan variabel <i>Good Corporate Governance</i> .

³⁵ Martha Angelina and Enggar Nursasi, "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Manajemen Dirgantara* 14, no. 2 (2021), <https://doi.org/https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v14i2.286>.

No	Nama, Tahun Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
8	Salma dewi Ambarsari, (2024) <i>The Role of green accounting in promoting corporate sustainability</i> ³⁶	Deskriptif kuantitatif	Penelitian ini menyimpul- kan bahwa <i>Green Accounting</i> memiliki peran penting dalam mendorong keberlanjutan perusahaan secara global. Penelitian lanjutan diperlukan untuk mengatasi berbagai tantangan dalam penerapannya serta meningkatkan pemahaman	Menyoroti peran <i>green accounting</i> dalam keberlanjutan perusahaan secara global, sedangkan penelitian ini menempatkannya dalam konteks kinerja keuangan dan prinsip bisnis Islam di BEI.

³⁶ Salma Dewi Ambarsari and Salva Dewi Ambarwati, "The Role of Green Accounting in Promoting Corporate Sustainability," *International Journal of Economics, Commerce, and Management* 1, no. 3 (2024): 165–77, <https://doi.org/https://doi.org/10.62951/ijecm.v1i3.106>.

No	Nama, Tahun Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
			n mengenai dampak positif yang dapat dihasilkan melalui penerapan <i>Green Accountin g</i> dalam konteks keberlanjut an perusahaan .	
9	Mega Amalia Putri, Yuliana & Haikal Zulian Maulana (2024) Analisis bibliometric : perkembangan penelitian green accounting dalam mendukung	Analisa bibliometr ik	Hasil kajian analisis menunjukk an bahwa <i>Green Accountin g</i> dari tahun 2013-2023 menjadi topik yang paling sering dikaji. Ternyata kajian	Berfokus pada analisis bibliometrik perkembangan <i>green accounting</i> , sedangkan penelitian ini melakukan analisis empiris pada sektor makanan dan minuman di BEI.

No	Nama, Tahun Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
	bisnis berkelanjutan ³⁷		mengenai <i>Environmental Information</i> menjadi perhatian. Topik tersebut masih sangat jarang dikaji dan juga memiliki hubungan jaringan yang sangat jauh dengan kata kunci <i>Green Accounting</i> . Dari hal tersebut didapatkan peluang bagi peneliti selanjutnya di masa	

³⁷ Mega Amalia Putri et al., “Analisis Bibliometrik : Perkembangan Penelitian Green Accounting Dalam Mendukung Bisnis Berkelanjutan,” *Jurnal Kiafe* 2, no. 3 (2024): 143–53.

No	Nama, Tahun Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
			mendatang untuk dapat mengkaji penelitian tentang penerapan <i>Green Accounting</i> dengan variabel <i>Environmental Information</i> .	
10	Suhendar (2023) Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Bandar Lampung ³⁸	Deskriptif kuantitatif	Pengetahuan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Bandar Lampung. Semakin	Penelitian ini hanya menggunakan 1 variabel independen (pengetahuan wajib pajak) dan objeknya UMKM di Kota Bandar Lampung, sedangkan penelitian saya menggunakan 4 variabel yaitu

³⁸ Suhendar, "Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kota Bandar Lampung," *Edunomika* 7, no. 1 (2023): 1–7.

No	Nama, Tahun Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
			tinggi pengetahuan pajak, semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak.	transparansi pemerintahan, digitalisasi perpajakan, kesadaran pajak, dan kepercayaan publik dengan objek wajib pajak secara umum di Indonesia. Selain itu, penelitian saya lebih menekankan aspek kepercayaan publik dan digitalisasi sistem perpajakan yang tidak dibahas dalam penelitian ini

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2026

TINJAUAN PUSTAKA

Teori *Stakeholder*

Teori Stakeholder pertama kali diperkenalkan oleh R. Edward Freeman pada tahun 1984 melalui karyanya *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Teori ini menegaskan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham (*shareholders*), tetapi juga kepada pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan

terhadap aktivitas perusahaan seperti karyawan, konsumen, masyarakat, pemerintah, dan lingkungan sekitar. Konsep ini lahir sebagai bentuk kritik terhadap teori keagenan yang terlalu menekankan pada keuntungan pemegang saham. Menurut Freeman, keberlanjutan perusahaan sangat bergantung pada kemampuannya untuk menciptakan nilai bagi seluruh stakeholder, bukan hanya laba jangka pendek bagi pemilik modal.³⁹

Dalam penelitian ini, Teori Stakeholder menjadi dasar untuk menjelaskan hubungan antara *Good Corporate Governance* (GCG), *Green Accounting*, dan kinerja keuangan. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) melalui prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran mencerminkan komitmen perusahaan dalam memenuhi hak serta kepentingan para stakeholder. Tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor, memperkuat hubungan dengan kreditur, meningkatkan loyalitas pelanggan, serta mendorong efektivitas pengambilan keputusan, sehingga pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Selain itu, *Green Accounting* mencerminkan tanggung jawab perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan mengungkapkan biaya serta aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan. Melalui penerapan *Green Accounting*, perusahaan menunjukkan kepeduliannya terhadap dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas operasional sehingga dapat meningkatkan legitimasi, reputasi, dan kepercayaan stakeholder. Meskipun penerapan *Green Accounting* sering kali memerlukan investasi dan biaya lingkungan yang relatif besar dalam jangka pendek, praktik tersebut diharapkan mampu menciptakan nilai jangka panjang melalui efisiensi operasional, pengurangan risiko lingkungan, serta peningkatan citra perusahaan di mata investor dan masyarakat. Dengan demikian, teori ini memberikan dasar etis dan strategis bagi praktik bisnis modern yang berorientasi pada keberlanjutan.

³⁹ Freenab, *Strategic Management : A Stakeholder Approach* (Pitman, 1984).

Teori Legitimasi

Teori legitimasi berangkat dari pandangan bahwa organisasi atau perusahaan perlu memperoleh dan mempertahankan legitimasi dari masyarakat agar dapat terus beroperasi dengan baik. Legitimasi diartikan sebagai persepsi atau asumsi bahwa tindakan entitas sesuai dengan sistem nilai, norma, dan kepercayaan sosial yang berlaku.⁴⁰ Dowling dan Pfeffer menyatakan bahwa legitimasi merupakan kondisi penting bagi keberlanjutan perusahaan karena organisasi bergantung pada dukungan sosial dan sumber daya dari lingkungan eksternal.⁴¹ Ketika terjadi ketidaksesuaian antara nilai perusahaan dan nilai sosial masyarakat, maka legitimasi dapat terancam dan perusahaan harus mengambil tindakan korektif, misalnya melalui peningkatan transparansi atau tanggung jawab sosial.

Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi, kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aktivitas keuangan secara efektif dan efisien. Penilaian kinerja keuangan dilakukan dengan mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, mengelola aset, serta memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.⁴²

Good corporate governance

Good corporate governance (GCG) merupakan praktik terbaik yang biasa dilakukan oleh suatu perusahaan yang berhasil yang mengacu pada bauran antara alat, mekanisme, dan struktur yang menyediakan kontrol dan akuntabilitas yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Praktik terbaik ini mencakup praktik bisnis, aturan main, struktur proses, dan prinsip yang dimiliki.⁴³ Definisi *Good*

⁴⁰ Nor Hadi, "Social Responsibility : Kajian Theoretical Framework, Dan Perannya Dalam Riset Dibidang Akuntansi," *Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus* 4, no. 8 (2020): 88–109.

⁴¹ Dowling and Pfeffer, "Organizational Legitimacy : Social Values and Organizational Behaviour," *Pacific Sociological Review* 18, no. 81 (1975): 112–36.

⁴² Nianty et al., "Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Environmental Performance Sebagai Variabel Intervening."

⁴³ M. Rahmah and E. Komariah, "Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tungal Prakarsa TBK)," *Jurnal Online Insan Akuntan* 1, no. 1 (2016): 234490.

Corporate Governance menurut Niki adalah sebagai berikut: “Tata Kelola Perusahaan berkaitan dengan menjaga keseimbangan antara tujuan ekonomi dan sosial serta antara tujuan individu dan komunal dimana kerangka kerja tata kelola ada untuk mendorong efisiensi penggunaan sumber daya dan sama-sama membutuhkan pertanggungjawaban untuk pengelolaan sumber daya tersebut dengan tujuannya yaitu untuk menyelaraskan kepentingan sebanyak mungkin individu, perusahaan dan masyarakat”.

Green accounting

Menurut Cohen dan Robbins *green accounting* atau akuntansi lingkungan (*Environtmental Accounting*) didefinisikan menjadi: “*A style of accounting that includes the indirect costs and benefits of economic activity-such as environmental effect and plans*” yang artinya akuntansi lingkungan adalah jenis akuntansi yang mencakup biaya dan manfaat tidak langsung dari kegiatan ekonomi, seperti dampak lingkungan dan kesehatan dari perencanaan dan keputusan bisnis. Sedangkan menurut Lako menjelaskan bahwa akuntansi hijau (*Green Accounting*) adalah sebagai berikut: “Suatu proses pengakuan, pengukuran nilai, pencatatan, peringkasan, pelaporan, dan pengungkapan secara terintegrasi terhadap objek, transaksi, atau peristiwa keuangan, sosial, dan lingkungan dalam proses akuntansi agar menghasilkan informasi akuntansi keuangan, sosial, dan lingkungan yang utuh, terpadu, dan relevan yang bermanfaat bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan ekonomi dan non-ekonomi.”⁴⁴

Perspektif Ekonomi Islam

Perspektif ekonomi Islam merupakan cara pandang yang menempatkan seluruh aktivitas ekonomi sebagai bagian dari ibadah dan kepatuhan kepada Allah SWT. Dalam pendekatan ini, setiap transaksi harus berlandaskan pada prinsip halal-haram, keadilan (*‘adl*), kemaslahatan (masalahah), dan menjauhi praktik yang merugikan seperti riba, gharar, dan maysir.⁴⁵ Ekonomi Islam juga memandang bahwa

⁴⁴ Jenni Veronika Br Ginting et al., “Implementasi Green Accounting Di Indonesia: Studi Literatur,” *Jurnal Akuntansi Published by Program Studi Akuntansi STIE Sultan Agung* 8, no. 1 (2022): 40–49.

⁴⁵ Syafi’i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Gema Insani Press, 2001).

harta hanyalah titipan yang penggunaannya tidak boleh melanggar batas syariat, sehingga setiap individu berkewajiban mengelolanya secara etis dan bertanggung jawab.⁴⁶ Dengan demikian, perspektif ini menekankan integrasi antara aspek spiritual, sosial, dan material dalam kegiatan ekonomi. Dalam perspektif ekonomi Islam, tujuan utama kegiatan ekonomi bukan sekadar memperoleh keuntungan, tetapi memastikan distribusi kesejahteraan yang adil di masyarakat. Prinsip-prinsip seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf dijadikan instrumen untuk menyeimbangkan ketimpangan ekonomi serta memperkuat solidaritas sosial. Selain itu, sistem ini mengedepankan akad-akad yang transparan dan saling menguntungkan, sehingga seluruh pihak yang terlibat dalam transaksi terhindar dari kezhaliman dan ketidakpastian. Oleh karena itu, ekonomi Islam tidak hanya berfungsi sebagai sistem ekonomi, tetapi juga menjadi sarana menciptakan keadilan sosial.

Hipotesis Penelitian

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2024

Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena mekanisme tata kelola yang efektif seperti dewan komisaris independen, komite audit yang aktif, serta kepemilikan institusional yang tepat mampu menurunkan risiko agensi dan meningkatkan transparansi. Dalam konteks perusahaan makanan dan minuman, penerapan GCG dapat meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan investor yang pada akhirnya berdampak positif terhadap akses pembiayaan, tingkat modal yang lebih murah, dan efisiensi operasional yang lebih baik. Berdasarkan teori stakeholder, perusahaan tidak hanya berkewajiban untuk memaksimalkan keuntungan pemegang saham, tetapi juga harus memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan seperti karyawan, konsumen, pemerintah, dan masyarakat luas. Penerapan prinsip GCG seperti transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab sosial mencerminkan komitmen perusahaan untuk memenuhi ekspektasi para stakeholder tersebut, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan publik dan

⁴⁶ Ibid.

loyalitas investor. Beberapa penelitian empiris mendukung pengaruh positif GCG terhadap kinerja keuangan: misalnya penelitian yang menemukan bahwa mekanisme GCG secara signifikan memengaruhi kinerja perusahaan manufaktur di Indonesia.⁴⁷ Penelitian lain menunjukkan bahwa skor tata kelola yang lebih tinggi berkorelasi dengan peningkatan ROA, ROE di perusahaan Indonesia.⁴⁸ Selain itu, studi dalam jurnal internasional “*Good Corporate Governance Model on Corporate Financial Performance*” juga menyimpulkan bahwa implementasi GCG mendukung optimalisasi kinerja keuangan.⁴⁹ Dari berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan GCG cenderung memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, meskipun masih terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan hasil yang berbeda. Oleh karena itu, semakin baik penerapan *Good Corporate Governance* dalam suatu perusahaan, maka semakin besar peluang perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Sehingga dengan ini peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan

Pengaruh *green accounting* terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2024

Green accounting berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena ketika perusahaan mengintegrasikan aspek lingkungan dalam laporan keuangan dan operasionalnya seperti pengungkapan biaya lingkungan, efisiensi penggunaan sumber daya, dan investasi ramah lingkungan maka dapat tercipta efisiensi biaya, reputasi yang lebih baik, dan pemenuhan regulasi yang dapat meningkatkan hasil finansial. Dari perspektif teori *stakeholder (Stakeholder Theory)*, perusahaan yang memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lingkungan dan

⁴⁷ Dwiridotjahjono, “Penerapan Good Corporate Governance : Manfaat Dan Tantangan Serta Kesempatan Bagi Perusahaan Publik Di Indonesia.”

⁴⁸ Salsabila Sarafina, “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (Bumn) Yang Terdaftar Di Bursa Efek ...,” *Jurnal Administrasi Bisnis* 50, no. 3 (2019): h.108-117.

⁴⁹ Helin Titania; Salma Taqwa, “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 5, no. 3 (2023): 1224–38.

sosial akan memperoleh dukungan yang lebih baik serta risiko yang lebih rendah, yang akhirnya memengaruhi kinerja keuangannya.

Penelitian relevan antara lain: penelitian yang menemukan bahwa penerapan *green accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan di perusahaan manufaktur Indonesia.⁵⁰ Penelitian lainnya dalam sektor pertambangan menunjukkan bahwa *green accounting* dan kinerja lingkungan berdampak positif terhadap kinerja keuangan.⁵¹ Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *Green Accounting* berpotensi memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, meskipun arah pengaruhnya masih belum konsisten. Sebagian penelitian menemukan bahwa *Green Accounting* mampu meningkatkan kinerja keuangan melalui peningkatan efisiensi operasional, reputasi perusahaan, dan kepercayaan stakeholder. Sehingga dengan ini peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H2 : *Green accounting* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan

Pengaruh *good corporate governance* dan *green accounting* terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2024

Ketika GCG dan *green accounting* diterapkan secara bersamaan, kombinasi tersebut dapat menghasilkan sinergi yang lebih kuat dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman: GCG menyediakan kerangka pengawasan dan transparansi, sedangkan *green accounting* menyediakan integrasi aspek lingkungan yang semakin penting untuk reputasi, efisiensi dan pemenuhan regulasi. Dengan demikian, melalui mekanisme tata kelola yang baik dan pelaporan lingkungan yang relevan, perusahaan dapat memperkuat keunggulan kompetitif dan mengoptimalkan hasil keuangan. Secara teori, menggunakan integrasi antara *Stakeholder Theory* (untuk *green accounting*) memberikan landasan bahwa pengelolaan tata kelola dan lingkungan secara simultan akan memperkuat kinerja keuangan.

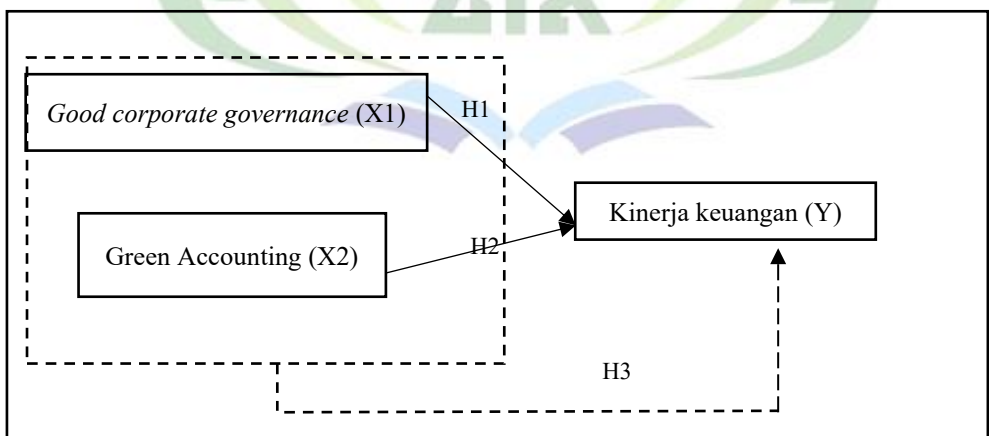
Hal ini sejalan dengan teori *stakeholder*, yang menekankan pentingnya memperhatikan kepentingan seluruh pemangku

⁵⁰ Nianty et al., "Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Environmental Performance Sebagai Variabel Intervening."

⁵¹ Deswanto. V, "Literature Review Green Accounting .. Vero Deswanto 2022."

kepentingan, termasuk masyarakat dan pemerintah, agar perusahaan memperoleh legitimasi sosial dan dukungan yang berkelanjutan. Selain itu, teori legitimasi mendukung pandangan bahwa perusahaan akan berusaha menyesuaikan diri dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat agar tetap mendapatkan kepercayaan publik dan izin sosial untuk beroperasi. Meski penelitian spesifik yang menguji kombinasi variabel ini dalam sektor makanan dan minuman masih terbatas, beberapa studi menyebut bahwa mekanisme GCG bersama-sama faktor keberlanjutan lingkungan memiliki efek terhadap kinerja keuangan. Sebagai contoh, literatur bibliometrik menunjukkan bahwa *green accounting* dan *governance* terkait memiliki dampak terhadap *financial performance* dan *firm value*. Selain itu, studi yang menggabungkan GCG dan variabel lingkungan menunjukkan efek positif secara keseluruhan terhadap kinerja keuangan. Meskipun demikian, penelitian yang secara spesifik pada sektor F&B masih menjadi gap yang perlu diisi.

H3 : *Good corporate governance* dan *green accounting* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2024.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Keterangan :

Penelitian ini menggunakan variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi munculnya variabel dependen, sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas.

_____ = Pengaruh secara parsial

----- = Pengaruh secara simultan

Variabel Independen (X) :

1. *Good Corporate Governance* (X1)

2. *Green Accounting* (X2)

Variabel Dependen (Y) :

Kinerja Keuangan

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis penelitian

Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan di dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh *Good corporate governance* dan *Green accounting* terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sejak tahun 2021-2024 . Metode penelitian kuantitatif menggunakan data angka dan kalimat.⁵² Metode ini memakai analisis statistik yakni analisis deskriptif kuantitatif yang di hitung dan ditaksir secara kuantitatif dengan menggunakan model data panel untuk mengevaluasi dan menguji hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen *Good corporate governance* dan *Green accounting* terhadap kinerja keuangan sebagai variabel dependen.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan perusahaan sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2024 saat ini sebanyak 52 perusahaan sebagai berikut:

⁵² Sugiyono, “Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif),” *Metode Penelitian Kualitatif*, 2022, 1–274.

Tabel 2. Jumlah Populasi Perusahaan Makanan dan Minuman tahun 2021-2024

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
9	MYOR	Mayora Indah Tbk
10	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
11	SKLT	Sekar Laut Tbk
12	STTP	Siantar Top Tbk
13	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry Tbk
14	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
15	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
16	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
17	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
18	MBTO	Martina Berto Tbk
19	SKBM	Sekar Bumi Tbk
20	PSPT	Perseroan Sejahtera Prima Tbk
21	ADES	Akasha Wira International Tbk
22	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
23	KINO	Kino Indonesia Tbk
24	TCID	Mandom Indonesia Tbk
25	INAF	Indofarma Tbk
26	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
27	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
28	ULTK	Ultrakimia Lestari Tbk

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
29	CKRA	Cakra Mineral Tbk (Food Division)
30	PINE	Pinus Merah Abadi Tbk
31	BBCA	Bumi Bakar Cemerlang Abadi Tbk
32	HANA	Hanarajaya Sejahtera Tbk
33	LUCK	Lucky Star Food Tbk
34	MILK	Milky Way Dairy Indonesia Tbk
35	TAST	Taste Food Nusantara Tbk
36	SNCK	Snackindo Utama Tbk
37	SPIC	Spice Indonesia Tbk
38	DRNK	Drinkwell Beverage Indonesia Tbk
39	COFE	Coffee Story Indonesia Tbk
40	CHOC	Chocolate Factory Nusantara Tbk
41	FISH	Fishery Food Indonesia Tbk
42	MEAT	Meatindo Pratama Tbk
43	FRUT	Fruitland Nusantara Tbk
44	SUKR	Sukro Snack Indonesia Tbk
45	MORN	Morning Bread Tbk
46	YOGU	Yogu Beverage Indonesia Tbk
47	JAYA	Jaya Boga Indonesia Tbk
48	BAKO	Bakoma Food Indonesia Tbk
49	KRUP	Krupuk Rakyat Nusantara Tbk
50	KAFE	Kafein Indonesia Tbk
51	TROP	Tropicana Food and Drink Tbk
52	GULA	Gula Nusantara Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2025

Sampel adalah bagian dari jumlah dan sifat – sifat yang dimiliki oleh populasi. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel yang disengaja. Pengambilan sampel yang disengaja didefinisikan sebagai teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau

preferensi khusus tertentu. Teknik tersebut membuat peneliti perlu mengembangkan standar saat melakukan pemilihan sampel agar menemukan data yang cocok dengan kebutuhan penelitian. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 15 data perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, dengan Sampel pada penelitian ini harus memenuhi kriteria berikut ini:

Tabel 3. Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024	52
2	Dikurangi perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan (annual report) dan/atau laporan yang memuat informasi pertanggungjawaban lingkungan secara berturut-turut selama periode 2021–2024, sehingga tidak memenuhi kebutuhan data penelitian	(37)
3	Perusahaan yang memenuhi kriteria, yaitu tidak mengalami kerugian selama periode penelitian 2021–2024	15
Total Sampel Penelitian		15

Berdasarkan proses pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dari total 52 perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sebanyak 37 perusahaan tidak memenuhi kriteria penelitian karena tidak menerbitkan laporan tahunan dan/atau laporan yang memuat informasi pertanggungjawaban lingkungan secara berturut-turut selama periode 2021–2024. Setelah dilakukan proses seleksi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh 15 perusahaan yang memenuhi seluruh persyaratan penelitian, yaitu memiliki laporan tahunan yang lengkap selama periode penelitian serta tidak mengalami kerugian pada periode 2021–2024. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 15 perusahaan.

Adapun daftar perusahaan yang memenuhi kriteria dan dijadikan sebagai sampel penelitian disajikan pada Tabel 3:

Tabel 4. Jumlah Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
2	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
3	MYOR	Mayora Indah Tbk
4	SKLT	Sekar Laut Tbk
5	STTP	Siantar Top Tbk
6	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry Tbk
7	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
8	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
9	KINO	Kino Indonesia Tbk
10	TCID	Mandom Indonesia Tbk
11	INAF	Indofarma Tbk
12	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
13	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
14	ULTK	Ultrakimia Lestari Tbk
15	TAST	Taste Food Nusantara Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2025

Instrumen Penelitian

Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode studi Pustaka

Studi Pustaka yaitu dengan melakukan telaah pustaka, eksplorasi dan mengkaji berbagai *literature* pustaka seperti buku-buku, jurnal, literature dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.⁵³

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Pencatatan data

⁵³ Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2019).

yang berhubungan dengan variabel yang diteliti, yakni mengenai laporan kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2024.⁵⁴

Definisi Operasional Variabel

Berikut adalah tabel definisi operasional variabel :

Tabel 5. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala data
<i>Good corporate Governance</i> (X1)	<i>Good Corporate Governance</i> (GCG) adalah penerapan dari serangkaian struktur, prosedur, dan mekanisme yang membentuk suatu sistem yang dirancang untuk mengelola perusahaan dengan berpegang pada prinsip akuntabilitas, dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang	1. Ukuran dewan (Board Size/ BS) (X1) $BS = \text{jumlah anggota dewan direksi}$ 2. Independent Board Members / IBM (X2) $IBM = \frac{\text{jumlah dewan independen}}{\text{jumlah anggota dewan}}$	Rasio
<i>Green Accounting</i> (X2)	Green Accounting merupakan suatu proses identifikasi, pengukuran, dan alokasi terhadap biaya lingkungan	<i>Content analysis</i> Jika perusahaan tersebut memiliki komponen biaya pencegahan, komponen biaya	Nominal

⁵⁴ Muslich Ansori, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2* (Airlangga University Press, 2020).

Variabel	Definisi	Indikator	Skala data
	serta mengintegrasikan pada suatu keputusan bisnis dan menyampaikannya kepada stakeholder	kegagalan internal, biaya kegagalan eksternal dan biaya pengembangan & penelitian lingkungan dalam annual report akan diberikan masing-masing indikator dengan nilai 1 sehingga jumlah keseluruhan skor yakni 4.	
		Jika tidak ada komponen biaya lingkungan dalam annual report maka akan score 0 Disclosure level = jumlah skor disclosure yang dipenuhi/jumlah skor maksimum	
Kinerja keuangan (Y)	Kinerja keuangan perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan atau hasil kerja yang dicapai dari suatu perusahaan	Return on Assets $ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$	Rasio

Metode Analisis Data

Metode analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan mengolah data memakai metode statistik yang dihitung dan ditaksir secara kuantitatif dengan menggunakan model data panel. Pada model data panel terdapat beberapa model – model yang dijadikan dasar pengujian. Model – model tersebut adalah sebagai berikut:

Common Effect Model (CEM)

Pada model CEM ini memiliki 4 estimasi metode yang dapat digunakan. Metode yang pertama yaitu *Ordinary Least Square* (OLS) yang digunakan ketika data memiliki sifat homoskedastik dan tidak ada *cross-sectional correlation*, metode kedua adalah *Seemingly Uncorrelated Regression* (SUR) digunakan jika data bersifat heteroskedastik dan terdapat *cross-sectional correlation*, metode ketiga *Feasible Generalized Least Square* (FGLS) dengan *autoregressive* (AR) apabila data yang digunakan bersifat heteroskedastik dan terdapat *time-series correlation*, dan metode keempat adalah *Weighed Least Square* (WLS) jika data penelitian bersifat heteroskedastik dan tidak terdapat *cross-sectional correlation*.⁵⁵ Dalam penelitian ini menggunakan analisa *Software Eviews* 13.

Fixed Effect Model (FEM)

Model FEM adalah model yang mengamati perbedaan setiap variabel independen pada suatu penelitian. Model ini, memiliki 3 estimasi metode yang dapat digunakan. Metode yang pertama yaitu *Ordinary Least Square* (OLS) yang digunakan ketika data memiliki sifat homoskedastik dan tidak ada *cross-sectional correlation*, metode kedua adalah *Seemingly Uncorrelated Regression* (SUR) digunakan jika data bersifat heteroskedastik dan terdapat *cross-sectional correlation*, dan metode ketiga adalah *Weighed Least Square* (WLS) jika data penelitian bersifat heteroskedastik dan tidak terdapat *crosssectional correlation*.⁵⁶ Dalam penelitian ini menggunakan analisa *Software Eviews* 13.

⁵⁵ Iskandar Ahmaddien and Bambang Susanto, *Analisis Regresi Data Panel*, in *Ideas Publishing*, no. December (Cendikia, 2020).

⁵⁶ Ibid.

Random Effect Model

Random effect merupakan model untuk mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Untuk menentukan model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel.⁵⁷

Pemilihan Model

Pemilihan model dilakukan untuk menduga manakah di antara ketiga model (CEM, FEM, dan REM) yang menjadi model terbaik atau paling tepat untuk pengujian data dalam penelitian ini.⁵⁸ Dalam penelitian ini menggunakan analisa *Software Eviews 13*.

Berikut ini pengujian – pengujian yang dapat dilakukan untuk menentukan model data panel yang digunakan:

Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk mengetahui manakah dua dari teknik regresi data panel yang lebih baik antara *fixed effect* model dengan *common effect* model. Setelah melakukan uji chow, pada hasil tabel pengujian akan tertera nilai *crosssection Chi-square-nya*.⁵⁹ Dalam penelitian ini menggunakan analisa *Software Eviews 13*.

Uji Hausman

Uji hausman dilakukan untuk mengetahui manakah dua dari teknik regresi data panel yang lebih baik antara *fixed effect* model dengan *random effect* model. Berikut adalah persamaan pengujiannya berdasarkan kriteria Wald. Setelah melakukan uji hausman, pada hasil tabel pengujian akan tertera pada nilai *cross-section random-nya*. Dalam penelitian ini menggunakan analisa *Eviews 13*.⁶⁰

Uji Lagrange Multiplier

Uji *lagrange multiplier* dilakukan untuk mengetahui manakah dua dari teknik regresi data panel yang lebih baik antara *random effect model* dengan *common effect* model. Dalam penelitian ini

⁵⁷ Ibid.

⁵⁸ Ibid.

⁵⁹ Nadia Ratu Filgrima and Anneke Iswani Achmad, “Metode Regresi Data Panel Untuk Meramalkan Penjualan Energi Di Indonesia,” *Bandung Conference Series: Statistics* 2, no. 2 (2022): 466–73, <https://doi.org/10.29313/bcss.v2i2.4739>.

⁶⁰ Stephen Knack and Robert Barro, “Determinants of Economic Growth,” *Southern Economic Journal* 65, no. 1 (1998): 185, <https://doi.org/10.2307/1061363>.

menggunakan analisa *Software Eviews* 13. Setelah melakukan uji *lagrange multiplier* akan didapat sebuah nilai Both.⁶¹

Analisis Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis pada suatu penelitian umumnya menggunakan beberapa uji asumsi klasik yang terdiri dari empat pengujian berikut ini:

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur yang dilakukan untuk menentukan apakah data mengikuti distribusi normal, yang merupakan syarat penting dalam analisis statistik inferensial. Normalitas distribusi data mempengaruhi pemilihan metode statistik yang akan digunakan selanjutnya. Galton, seorang ahli statistik, menjelaskan bahwa jika sejumlah individu diukur kemampuannya dalam kelompok, hasil pengukuran tersebut akan cenderung mengikuti kurva normal.⁶² Kriteria keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan atau probabilitas $< 0,05$, maka data dianggap tidak normal.
- b. Jika nilai signifikan atau probabilitas $> 0,05$, maka data dianggap normal

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat di antara variabel independen dalam model regresi. Multikolinearitas terjadi apabila dalam suatu model regresi tak satupun variabel bebas mempunyai koefisien regresi dari hasil *Ordinary Least Square* (OLS) signifikan secara statistik atau dengan kata lain nilai – nilai F-hitung R^2 signifikan sedangkan sebagian atau seluruh koefisien regresi tidak signifikan. Mendeteksi ada atau tidak suatu Multikolinearitas, dapat menggunakan cara korelasi antar variabel yang dapat diketahui dari nilai *Correlation* $< 0,90$ hasil pengujian data.⁶³ Apabila koefisien korelasi yang bersangkutan nilainya diluar batas – batas penerimaan maka koefisien korelasi bermakna dan

⁶¹ Pardomuan Robinson Sihombing et al., *Analisis Regresi Linier Berganda Data Pandel Dalam Berbagai Software* (Minhaj Pustaka, 2024).

⁶² Damodar Gujarati, *Dasar - Dasar Ekonometrika*, 3rd ed. (Penerbit Erlangga, 2016).

⁶³ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS26* (Universitas Diponegoro, 2018).

terjadi multikolinearitas, begitu pula sebaliknya apabila koefisien korelasi di dalam batas – batas penerimaan maka koefisien korelasinya tidak bermakna dan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas didefinisikan sebagai pertidaksamaan varians variabel independen dalam pengaturan yang berbeda. Ketika heteroskedastisitas hadir, ini menyebabkan estimasi (koefisien regresi) model menjadi tidak efektif, bahkan jika estimatornya tidak bias dan konsisten. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati *scatterplot*.⁶⁴

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dalam menentukan adakah hubungan diantara data yang dianalisis. Sementara itu, *Run Test* adalah metode yang digunakan untuk menilai keacakan pengambilan data dalam suatu sampel. Metode ini lebih dikenal dalam konteks pengujian asumsi klasik, khususnya dalam uji autokorelasi. Dasar pertimbangannya, yakni apabila jumlah *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka terindikasi masalah autokorelasi. Akan tetapi, jika jumlah *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka tidak terindikasi masalah autokorelasi.⁶⁵

Analisis Regresi Data Panel

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan software *Eviews 13* sebagai alat uji untuk regresi data panel. Pengujian data panel merupakan penggabungan antara data *cross-section* dengan *time-series*.⁶⁶ Model data panel dapat menjelaskan bagaimana unit observasi berperilaku berbeda dari unit observasi yang lain, dan/atau bersamaan mengetahui pola variabel dari waktu ke waktu. Indeks *i* dalam model data panel menggambarkan unit observasi atau individu dan indeks *t* menggambarkan waktu. Dalam penelitian ini

⁶⁴ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik*, 1st ed. (Pradina Pustaka, 2022).

⁶⁵ Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial* (Penerbit Salemba Humanika, 2013).

⁶⁶ Artanti Indrasetyaningsih and Tutik Khalimatul Wasik, “Model Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Pulau Madura,” *Jurnal Gaussian* 9, no. 3 (2020): 355–63, <https://doi.org/10.14710/j.gauss.v9i3.28925>.

menggunakan analisa *Software Eviews 13*. Model standar yang digunakan dalam model data panel adalah sebagai berikut

$$Y_{it} = x1_{it}\beta + x2_{it}\beta + x3_{it}\beta + Z'_i\alpha + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

- Y_{it} : Nilai Perusahaan
 $x1_{it}\beta$: Good corporate governance
 $x2_{it}\beta$: green accounting
 $x3_{it}\beta$: kinerja keuangan
 Z'_i : Efek spesisik individual
B : Koefisien green accounting
I : Cross section
T : Time series
 ϵ_{it} : Standart error

Pengujian Hipotesis

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mencari tahu apakah secara simultan ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian tersebut akan diterapkan pada rumus hipotesis Uji F, sebagai berikut: a) $H_0 : 1, \beta_2 = 0$ (secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen). b) $H_1 : 1, \beta_2 \neq 0$ (secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen). Terdapat ketentuan untuk menentukan hasil Uji F pada pengujian data penelitian. Ketentuan pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:⁶⁷

Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mencari tahu apakah secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, hasilnya dapat disimpulkan signifikan atau tidak signifikan dengan hipotesis yang akan diuji.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan nilai koefisien determinasi sebesar $0 < R^2 < 1$. Pengujian koefisien determinasi yang disajikan pada *Adjusted R²* adalah berguna untuk

⁶⁷ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS26*.

mengukur hasil garis regresi memperkirakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dengan baik.

Apabila nilai koefisien determinasi mendekati nol maka dapat dikatakan kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas dan sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya di luar model. Sedangkan, jika nilai yang dihasilkan mendekati satu berarti variabel – variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen.⁶⁸

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari masing-masing variable penelitian yaitu *good corporate governance* (X1) dan *green accounting* (X2) serta kinerja keuangan (Y) statistik memperlihatkan nilai rata-rata, media, minimum, maksimum dan nilai standar deviasi sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik	<i>Good corporate governance</i> (X ₁)	<i>Green accounting</i> (X ₂)	Kinerja keuangan
N	60	60	60
Mean	0,11	4,39	1,25
Minimum	0,04	3,7	0,02
Maksimum	0,8	5,2	8
Standar deviasi	0,094	0,356	1,115

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif terhadap 60 data observasi, variabel Good Corporate Governance (X1) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,11 dengan nilai minimum 0,04 dan maksimum 0,8 serta standar deviasi 0,094, yang menunjukkan bahwa tingkat variasi data relatif kecil dan penyebarannya cukup homogen. Variabel Green Accounting (X2) memiliki rata-rata sebesar 4,39 dengan nilai minimum 3,7 dan maksimum 5,2 serta standar deviasi 0,356, yang mengindikasikan bahwa penerapan green accounting pada perusahaan

⁶⁸ Sihombing et al., *Analisis Regresi Linier Berganda Data Pandel Dalam Berbagai Software*.

sampel cenderung stabil dengan variasi moderat. Sementara itu, variabel Kinerja Keuangan memiliki rata-rata sebesar 1,25 dengan nilai minimum 0,02 dan maksimum 8 serta standar deviasi 1,115, yang menunjukkan adanya variasi data yang cukup besar dibandingkan variabel lainnya, sehingga dapat diartikan bahwa tingkat kinerja keuangan antar perusahaan dalam sampel memiliki perbedaan yang cukup signifikan.

Hasil Uji Regresi Data Panel

Pengujian data panel dilakukan untuk menentukan bentuk uji yang harus digunakan, Adapun dalam penelitian ini tahapan dalam pengujian data panel adalah melakukan beberapa tahapan uji sebagai berikut:

Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk mengetahui manakah dua dari teknik regresi data panel yang lebih baik antara *fixed effect* model dengan *common effect* model. Setelah melakukan uji chow, pada hasil tabel pengujian akan tertera nilai *crosssection Chi-square*-nya. ⁶⁹Dalam penelitian ini menggunakan analisa *Software Eviews* 13. Nilai tersebut akan digunakan untuk menentukan model mana yang terpilih dengan dasar berikut ini:

1. Jika nilai probabilitas cross-section Chi-square $> 0,05$ = CEM terpilih
2. Jika nilai probabilitas cross-section Chi-square $< 0,05$ = FEM terpilih berdasarkan hasil analisa uji dengan ini di deskripsikan hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.542072	(3,10)	0.0559
Cross-section Chi-square	11.583644	3	0.0090

(Sumber : Output Eviews 13)

⁶⁹ Filgrima and Achmad, “Metode Regresi Data Panel Untuk Meramalkan Penjualan Energi Di Indonesia.”

Berdasarkan hasil Uji Chow (*Redundant Fixed Effects Test*), diperoleh nilai probabilitas *Cross-section F* sebesar 0,0559 dan *Cross-section Chi-square* sebesar 0,0090. Dalam pengambilan keputusan uji Chow, dasar yang umum digunakan adalah nilai probabilitas *Chi-square*. Karena nilai *Prob. Cross-section Chi-square* sebesar $0,0090 < 0,05$, maka H_0 ditolak, yang berarti model *Common Effect Model* tidak lebih baik dibandingkan model *Fixed Effect Model*. Dapat disimpulkan bahwa model yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM), karena terdapat perbedaan karakteristik yang signifikan antar perusahaan dalam sampel penelitian.

Uji Hausman

Uji hausman dilakukan untuk mengetahui manakah dua dari teknik regresi data panel yang lebih baik antara *fixed effect* model dengan *random effect* model. Berikut adalah persamaan pengujiannya berdasarkan kriteria Wald. Setelah melakukan uji hausman, pada hasil tabel pengujian akan tertera pada nilai *cross-section random*-nya. Dalam penelitian ini menggunakan analisa *Eviews 13*.⁷⁰ Nilai tersebut akan digunakan untuk menentukan model mana yang terpilih dengan dasar berikut ini:

1. Jika nilai probabilitas *cross-section random* $> 0,05$ = REM terpilih
2. Jika nilai probabilitas *cross-section random* $< 0,05$ = FEM terpilih

Tabel 8. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.843	2	0.053

Berdasarkan hasil uji Hausman, diperoleh nilai *Chi-Square* sebesar 5,8435 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 2 dan nilai probabilitas sebesar 0,0538. Nilai probabilitas tersebut lebih besar daripada tingkat signifikansi 5% ($0,0538 > 0,05$), sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Model yang lebih tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM). Hasil ini menunjukkan bahwa perbedaan karakteristik antar perusahaan tidak memberikan pengaruh

⁷⁰ Knack and Barro, "Determinants of Economic Growth."

yang signifikan terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, sehingga pendekatan *random effect model* dinilai lebih efisien untuk menghasilkan estimasi parameter penelitian.

Hasil Uji Lagrange Multiplier

Uji *lagrange multiplier* dilakukan untuk mengetahui manakah dua dari teknik regresi data panel yang lebih baik antara *random effect model* dengan *common effect model*. Dalam penelitian ini menggunakan analisa *Software EvIEWS 13*. Setelah melakukan uji *lagrange multiplier* akan didapat sebuah nilai *Both*.⁷¹ Nilai tersebut akan digunakan untuk menentukan model mana yang terpilih dengan dasar berikut ini:

1. Jika nilai *Both* $< 0,05$ = REM terpilih
2. Jika nilai *Both* $> 0,05$ = CEM terpilih

Tabel 9. Hasil uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided			
(all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.010	0.914	0.924
	(0.9181)	(0.3390)	(0.3362)

Berdasarkan Tabel 8 hasil uji *Lagrange Multiplier* (LM) Breusch-Pagan, diperoleh nilai probabilitas pada kolom *Both* sebesar 0,3362. Nilai tersebut lebih besar daripada tingkat signifikansi 5% ($0,3362 > 0,05$), sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat efek random yang signifikan dalam model data panel.

Berdasarkan hasil Uji Chow, diperoleh nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* sebesar 0,0090 ($< 0,05$), sehingga *Fixed Effect*

⁷¹ Sihombing et al., *Analisis Regresi Linier Berganda Data Panel Dalam Berbagai Software*.

Model (FEM) lebih tepat dibandingkan *Common Effect Model* (CEM). Selanjutnya dilakukan Uji Hausman untuk menentukan model terbaik antara FEM dan *Random Effect Model* (REM). Hasil uji Hausman menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0538 ($> 0,05$), sehingga REM dipilih sebagai model yang lebih efisien. Sementara itu, Uji *Lagrange Multiplier* (LM) menghasilkan probabilitas sebesar 0,3362 ($> 0,05$) yang mengindikasikan bahwa CEM lebih baik dibandingkan REM. Namun, secara metodologis Uji LM hanya digunakan untuk membandingkan CEM dengan REM apabila hasil Uji Chow sebelumnya mengarah pada CEM. Karena hasil Uji Chow pada penelitian ini telah menunjukkan bahwa FEM lebih tepat dibandingkan CEM, maka keputusan pemilihan model tidak lagi didasarkan pada hasil Uji LM, melainkan pada hasil Uji Hausman sebagai tahap lanjutan setelah Uji Chow. Model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM) karena dinilai memberikan estimasi parameter yang lebih efisien dibandingkan FEM sesuai hasil Uji Hausman.

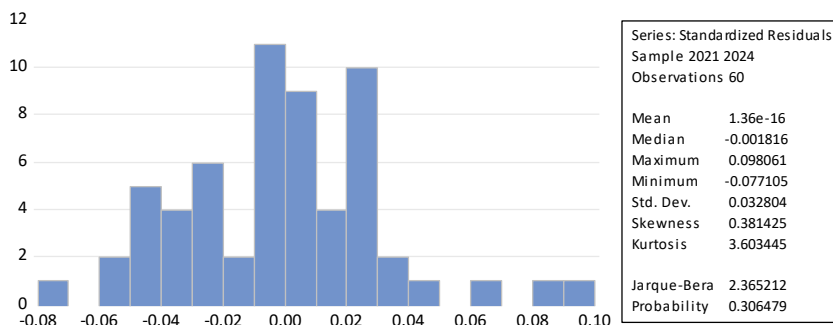
Hasil Uji Asumsi Klasik

Setelah menentukan uji yang digunakan dengan ini peneliti melakukan uji prasyarat sebagai berikut:

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual pada model regresi data panel berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan *Histogram-Normality Test* dengan pendekatan *Jarque-Bera* pada *EViews* 13. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai probabilitas (*Jarque-Bera Probability*) lebih besar dari 0,05, maka residual dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka residual tidak berdistribusi normal.⁷² Hasil uji normalitas disajikan pada Gambar 2 berikut.

⁷² Gujarati, *Dasar - Dasar Ekonometrika*.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data Olah *Eviews* 13

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Histogram-Normality Test (Jarque-Bera)* pada *EViews* 13, diperoleh nilai *Jarque-Bera* sebesar 2,365212 dengan nilai probabilitas (*Probability*) sebesar 0,306479. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,306479 > 0,05$), sehingga H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa residual pada model regresi berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas telah terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat di antara variabel independen dalam model regresi. Multikolinearitas terjadi apabila dalam suatu model regresi tak satupun variabel bebas mempunyai koefisien regresi dari hasil *Ordinary Least Square (OLS)* signifikan secara statistik atau dengan kata lain nilai – nilai F-hitung R^2 signifikan sedangkan sebagian atau seluruh koefisien regresi tidak signifikan. Mendeteksi ada atau tidak suatu Multikolinearitas, dapat menggunakan cara korelasi antar variabel yang dapat diketahui dari nilai *Correlation* $< 0,90$ hasil pengujian data.⁷³ Apabila koefisien korelasi yang bersangkutan nilainya diluar batas – batas penerimaan maka koefisien korelasi bermakna dan terjadi multikolinearitas, begitu pula sebaliknya apabila koefisien korelasi di dalam batas – batas penerimaan maka koefisien korelasinya tidak bermakna dan tidak terjadi multikolinearitas. Berikut adalah hasil analisa uji multikolonieritas:

⁷³ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS26*.

Tabel 10. Hasil Uji Multikolonieritas

	X1	X2
X1	1	0.653
X2	0.653	1

Berdasarkan Tabel 9, diketahui bahwa nilai korelasi antara variabel Good Corporate Governance (X1) dan Green Accounting (X2) sebesar 0,653. Nilai tersebut berada di bawah batas yang ditetapkan, yaitu 0,90, sehingga menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel independen tidak cukup tinggi untuk menimbulkan masalah multikolinearitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas, sehingga masing-masing variabel independen dapat digunakan secara bersama-sama dalam model regresi tanpa menimbulkan bias akibat hubungan yang terlalu kuat antarvariabel.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual data pengamatan ke pengamatan lainnya. Heteroskedastisitas merupakan pelanggaran asumsi dimana varian dari setiap error dari variabel bebas tidak konstan dari waktu ke waktu. Pendeteksian tersebut bertujuan mengetahui apakah model regresi terjadi ketidakseimbangan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik yaitu model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila nilai probabilitas lebih besar dari α (dengan $\alpha = 0,05$), maka model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Menguji ada atau tidaknya sebuah heteroskedastisitas pada sebuah data dapat dilakukan dengan beberapa metode seperti, Uji Arch, Uji Breusch, Uji Glejser, Uji Harvey, dan Uji White. Penggunaan metode pengujian tersebut dapat dilakukan tanpa memerlukan syarat.⁷⁴ berdasarkan hasil analisa dengan ini didapati sebagai berikut:

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

Tabel 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)				
Method: Panel Least Squares				
Date: 02/23/26 Time: 19:43				
Sample: 2021 2024				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 15				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.2257	1.376	-0.1636	0.8725
X1	0.1616	0.4089	0.3953	0.6989
X2	-7.7543	8.876	-0.873	0.3979

Sumber: *output Eviews13*

Berdasarkan Tabel 10, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel Good Corporate Governance (X1) sebesar 0,6989 dan variabel Green Accounting (X2) sebesar 0,3979. Kedua nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai absolut residual. Hasil ini menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan (homoskedastisitas), sehingga model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi salah satu asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis regresi data panel lebih lanjut.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara residual pada suatu periode dengan residual pada periode lainnya dalam model regresi data panel. Dalam penelitian ini, pengujian autokorelasi dilakukan dengan melihat nilai *Durbin-Watson (DW) Statistic* pada hasil estimasi model regresi. Nilai *Durbin-Watson* yang mendekati angka 2 menunjukkan bahwa model regresi tidak

mengalami autokorelasi.⁷⁵ Hasil pengujian autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 11 berikut.

Tabel 12. Hasil Uji Autokorelasi

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
	0.522	Mean dependent	
R-squared	0	var	0.145
Adjusted R-squared		S.D. dependent	
	0.684	var	0.176
	0.149	Akaike info	
S.E. of regression	0	criterion	-0.688
Sum squared resid	0.222	Schwarz criterion	-0.398
	11.50	Hannan-Quinn	
Log likelihood	9	criter.	-0.673
		Durbin-Watson	
F-statistic	8.184	stat	1.467
Prob(F-statistic)	0.047		

Sumber: Data Olah Eviews 13

Berdasarkan hasil uji autokorelasi yang disajikan pada Tabel 11, nilai *Durbin-Watson (DW) Statistic* pada *Weighted Statistics* sebesar 1,467. Nilai tersebut berada di sekitar angka 2, yang menunjukkan bahwa residual dalam model regresi tidak memiliki hubungan atau korelasi dengan residual pada pengamatan lainnya. Dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala autokorelasi.

Hasil Uji Regresi Data Panel

Guna mengetahui model regresi data panel, dengan ini peneliti telah melakukan analisa dan ditemukan data sebagai berikut:

$$Y = -10.658 + 3.1549 \cdot X_1 - 61.252 \cdot X_2$$

⁷⁵ Gujarati, *Dasar - Dasar Ekonometrika*.

Berdasarkan model regresi tersebut, dengan ini dideskripsikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar -10,658 menunjukkan bahwa apabila variabel *Good Corporate Governance* (X1) dan *Green Accounting* (X2) dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai Kinerja Keuangan (Y) diprediksi sebesar -10,658. Nilai konstanta yang negatif ini mengindikasikan bahwa tanpa adanya kontribusi dari penerapan GCG dan green accounting, kinerja keuangan perusahaan cenderung berada pada tingkat yang rendah. Interpretasi konstanta dalam regresi panel lebih bersifat matematis karena dalam kondisi nyata variabel X1 dan X2 tidak mungkin bernilai nol.
- b. Koefisien regresi X1 sebesar 3,1549 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada variabel *Good Corporate Governance* akan meningkatkan Kinerja Keuangan sebesar 3,1549 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan (*ceteris paribus*). Koefisien bernilai positif ini mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan dan pelaporan tata kelola perusahaan, maka semakin meningkat pula kinerja keuangan perusahaan. Hal ini mencerminkan bahwa prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab dalam tata kelola perusahaan mampu meningkatkan kepercayaan investor serta efisiensi operasional yang berdampak pada peningkatan profitabilitas.
- c. Koefisien regresi X2 sebesar -61,252 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada variabel *Green Accounting* justru menurunkan Kinerja Keuangan sebesar 61,252 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien negatif ini mengindikasikan bahwa peningkatan pengeluaran atau penerapan akuntansi lingkungan dalam jangka pendek dapat menambah beban biaya perusahaan sehingga berdampak pada penurunan kinerja keuangan. Namun demikian, secara konseptual, dampak negatif ini bisa bersifat sementara karena investasi lingkungan sering kali memberikan manfaat jangka panjang seperti peningkatan reputasi, keberlanjutan usaha, dan loyalitas konsumen.

Hasil Uji Hipotesis

Uji t

Uji T digunakan untuk mencari tahu apakah secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, hasilnya dapat disimpulkan signifikan atau tidak signifikan dengan hipotesis yang akan diuji adalah:

1. $H_0: \beta_1 = 0, i = 1, \dots, n$ (secara parsial tidak ada hubungan positif antara variabel green accounting pada variabel nilai perusahaan).
2. $H_1: \beta_1 \neq 0, i = 1, \dots, n$ (secara parsial terdapat hubungan positif antara variabel kinerja lingkungan pada variabel nilai perusahaan).

Hasil uji signifikan parsial (Uji T) dalam penelitian ini menggunakan two tail untuk membagi hasil dari uji signifikan pada tabel model penelitian yang terpilih. Ketentuan pengambilan keputusan hasil Uji T adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai t-Statistic $\geq 0,05$ berarti secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh pada variabel dependen.
 2. Apabila nilai t-Statistic $< 0,05$ berarti secara parsial variabel independen memiliki pengaruh pada variabel dependen.
- Berdasarkan hasil uji t dengan ini dihasilkan sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Uji t Parsial

Dependent Variable: Y Method: Panel Least Squares Date: 02/23/26 Time: 19:48 Sample: 2021 2024 Periods included: 4 Cross-sections included: 4 Total panel (balanced) observations: 15				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-10.658	4.875	-2.186	0.0537
X1	3.1549	1.397	2.257	0.0476
X2	-61.252	25.726	-2.380	0.0385

Berdasarkan Tabel 12, diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan

Variabel Good Corporate Governance (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 3,1549, nilai t-statistic sebesar 2,257, dan nilai probabilitas sebesar 0,0476. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($0,0476 < 0,05$), maka Good Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. H1 diterima, yang berarti semakin baik penerapan Good Corporate Governance maka semakin tinggi pula kinerja keuangan perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajiban mampu meningkatkan kepercayaan investor serta mendorong efektivitas pengelolaan perusahaan sehingga berdampak positif terhadap peningkatan kinerja keuangan.

2. Pengaruh Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan

Variabel Green Accounting (X2) memiliki koefisien regresi sebesar -61,252, nilai t-statistic sebesar -2,380, dan nilai probabilitas sebesar 0,0385. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($0,0385 < 0,05$), maka Green Accounting berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Koefisien regresi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi bersifat berlawanan arah. H2 diterima, yaitu Green Accounting berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, namun arah pengaruhnya adalah negatif. Hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan implementasi Green Accounting selama periode penelitian cenderung diikuti oleh penurunan kinerja keuangan perusahaan. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh besarnya biaya investasi lingkungan yang masih menjadi beban perusahaan dalam jangka pendek sehingga belum mampu memberikan manfaat ekonomi secara langsung.

Uji F

Uji F digunakan untuk mencari tahu apakah secara simultan ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian tersebut akan diterapkan pada rumus hipotesis Uji F, sebagai berikut: a) $H_0 : 1, \beta_2 = 0$ (secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen). b) $H_1 : 1, \beta_2 \neq 0$ (secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel

dependen). Terdapat ketentuan untuk menentukan hasil Uji F pada pengujian data penelitian. Ketentuan pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:⁷⁶

1. Apabila nilai $\text{Prob}(\text{F-statistic}) \geq 0,05$ berarti semua variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen.
2. Apabila nilai $\text{Prob}(\text{F-statistic}) < 0,05$ berarti semua variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.

Tabel 14. Hasil Uji F

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
	0.522	Mean dependent	
R-squared	0	var	0.145
Adjusted R-squared		S.D. dependent	
	0.684	var	0.176
	0.149	Akaike info	
S.E. of regression	0	criterion	-0.688
Sum squared resid	0.222	Schwarz criterion	-0.398
	11.50	Hannan-Quinn	
Log likelihood	9	criter.	-0.673
		Durbin-Watson	
F-statistic	8,184	stat	1.467
Prob(F-statistic)	0.047		

Berdasarkan Tabel 13, diperoleh nilai F-statistic sebesar 8,184 dengan nilai $\text{Prob}(\text{F-statistic})$ sebesar 0,047. Karena nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% ($0,047 < 0,05$), maka Good Corporate Governance dan Green Accounting secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. H3 diterima dan H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang menjadi objek penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan implementasi Green Accounting merupakan

⁷⁶ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS26*.

faktor yang secara simultan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan selama periode penelitian.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan nilai koefisien determinasi sebesar $0 < R^2 < 1$. Pengujian koefisien determinasi yang disajikan pada *Adjusted R²* adalah berguna untuk mengukur hasil garis regresi memperkirakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dengan baik. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati nol maka dapat dikatakan kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas dan sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya di luar model. Sedangkan, jika nilai yang dihasilkan mendekati satu berarti variabel – variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen.⁷⁷ Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 15. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.5220	Mean dependent var	0.145
Adjusted R-squared	0.6842	S.D. dependent var	0.176
S.E. of regression	0.1490	Akaike info criterion	-0.688

Berdasarkan Tabel 14, hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R-squared sebesar 0,5220 yang menunjukkan bahwa sebesar 52,20% variasi kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variabel *Good Corporate Governance* dan *Green Accounting*. Sementara itu, sisanya sebesar 47,80% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Nilai ini menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen berada pada kategori sedang.

⁷⁷ Sihombing et al., *Analisis Regresi Linier Berganda Data Panel Dalam Berbagai Software*.

Pembahasan

Pengaruh *Good corporate Governance* terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan hasil uji t parsial, variabel Good Corporate Governance (GCG) memiliki koefisien regresi sebesar 3,1549, nilai t-statistic sebesar 2,257, dan nilai probabilitas 0,0476 ($<0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa Good Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Artinya, semakin baik penerapan tata kelola perusahaan, semakin tinggi pula kinerja keuangan perusahaan.

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan tata kelola perusahaan, maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan menjaga stabilitas operasional perusahaan. Dalam sektor makanan dan minuman, penerapan GCG menjadi penting karena sektor ini memiliki tingkat persaingan yang tinggi serta sangat dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan investor dan konsumen. Penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran mampu meningkatkan efektivitas pengawasan manajemen sehingga konflik kepentingan dalam perusahaan dapat diminimalkan. Kondisi tersebut akan berdampak pada meningkatnya kepercayaan stakeholder terhadap perusahaan dan akhirnya mendorong peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori stakeholder yang dikemukakan oleh Freeman yang menyatakan bahwa perusahaan harus mampu memenuhi kepentingan seluruh stakeholder agar keberlangsungan usaha dapat terjaga.⁷⁸ Selain itu, teori legitimasi juga menjelaskan bahwa perusahaan akan berusaha memperoleh legitimasi sosial melalui penerapan tata kelola yang sesuai dengan norma dan nilai masyarakat.⁷⁹ Ketika perusahaan mampu menunjukkan tata kelola yang baik, maka reputasi perusahaan akan meningkat dan memberikan sinyal positif kepada investor maupun masyarakat. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Niandari Handayani yang menyatakan bahwa

⁷⁸ Freenab, *Strategic Management : A Stakeholder Approach*.

⁷⁹ Dowling and Pfeffer, "Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behaviour."

mekanisme GCG mampu meningkatkan efektivitas pengawasan dan berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan.⁸⁰ Penelitian Krismaya juga menemukan bahwa perusahaan yang menerapkan tata kelola perusahaan secara efektif cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan perusahaan dengan penerapan GCG yang rendah.⁸¹ Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat argumentasi bahwa GCG tidak hanya menjadi kewajiban regulatif, tetapi juga strategi penting dalam meningkatkan keberlanjutan dan daya saing perusahaan.⁸²

Dengan demikian, secara teoritis dan empiris, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa penerapan Good Corporate Governance merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Tata kelola yang baik tidak hanya menjadi kewajiban regulatif, tetapi juga menjadi strategi untuk menciptakan nilai tambah dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Pengaruh *Green accounting* terhadap kinerja Keuangan

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Green Accounting memiliki koefisien regresi sebesar -61,252, nilai t-statistic sebesar -2,380, dan nilai probabilitas sebesar 0,0385 ($<0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa Green Accounting berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga hipotesis kedua diterima sesuai arah hubungan yang ditemukan dalam penelitian ini.

Koefisien negatif menunjukkan bahwa peningkatan implementasi Green Accounting pada periode penelitian justru diikuti oleh penurunan kinerja keuangan perusahaan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan masih berada pada tahap awal implementasi praktik keberlanjutan sehingga manfaat ekonominya belum dapat dirasakan secara langsung. Implementasi Green

⁸⁰ Nanik Niandari and Handayani Handayani, "Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Dan Profitabilitas," *Jurnal Akuntansi Bisnis* 16, no. 1 (2023): 83–96, <https://doi.org/10.30813/jab.v16i1.3875>.

⁸¹ Sinta Krismaya et al., "Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) Dan Pelaporan Sosial Islam (ISR): Pendekatan Bibliometrik," *Journal of Accounting and Investment* 25, no. 2 (2024): 569–83.

⁸² Darwis, H. (2009). Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 13(3), 418–430.

Accounting membutuhkan investasi yang relatif besar, seperti biaya pengolahan limbah, efisiensi energi, penggunaan teknologi ramah lingkungan, sertifikasi lingkungan, serta penyusunan laporan keberlanjutan. Pengeluaran tersebut meningkatkan biaya operasional perusahaan sehingga dapat menekan laba bersih dalam jangka pendek.

Secara kritis, temuan ini dapat dijelaskan dari sudut pandang biaya jangka pendek (*short-term cost burden*). Implementasi green accounting seringkali menuntut perusahaan untuk mengalokasikan dana tambahan untuk pengelolaan limbah, efisiensi energi, sertifikasi lingkungan, dan pelaporan keberlanjutan. Beban biaya tersebut akan tercermin dalam peningkatan biaya operasional yang dapat menekan laba bersih, terutama jika manfaat ekonominya belum terealisasi dalam jangka pendek. Dengan kata lain, terdapat kemungkinan adanya trade-off antara tanggung jawab lingkungan dan kinerja keuangan jangka pendek.

Kondisi ini dapat dijelaskan karena implementasi green accounting memerlukan biaya yang cukup besar, seperti biaya pengelolaan limbah, penggunaan teknologi ramah lingkungan, efisiensi energi, dan pelaporan keberlanjutan perusahaan. Beban biaya tersebut dapat meningkatkan biaya operasional perusahaan sehingga laba perusahaan mengalami penurunan, terutama ketika manfaat ekonomi dari aktivitas lingkungan belum dapat dirasakan secara langsung. Dalam perusahaan makanan dan minuman, pengeluaran terkait lingkungan masih sering dianggap sebagai beban tambahan dibandingkan investasi strategis jangka panjang. Oleh sebab itu, implementasi green accounting pada periode penelitian belum mampu memberikan dampak positif terhadap profitabilitas perusahaan.⁸³

Dari perspektif teori stakeholder, hasil negatif tersebut menunjukkan bahwa stakeholder di negara berkembang kemungkinan masih belum menjadikan aspek lingkungan sebagai pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan ekonomi. Konsumen lebih fokus terhadap harga dan kualitas produk, sedangkan investor lebih mempertimbangkan tingkat keuntungan yang diperoleh dibandingkan

⁸³ Robertus Steven Widjajanto and Anna Sumaryati, "Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Dan Profitabilitas Sebagai Faktor Penentu Nilai Perusahaan Food and Beverage Tahun 2021-2023," *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology* 9, no. 1 (2026): 23–33.

aspek keberlanjutan lingkungan perusahaan. Akibatnya, implementasi green accounting belum mampu meningkatkan pendapatan perusahaan secara signifikan. Selain itu, teori legitimasi menjelaskan bahwa green accounting merupakan bentuk upaya perusahaan memperoleh legitimasi sosial melalui kepedulian terhadap lingkungan. Namun, legitimasi tersebut bersifat jangka panjang dan tidak selalu langsung berdampak pada peningkatan laba perusahaan.⁸⁴ Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wu (2024) yang menemukan bahwa investasi keberlanjutan dan ESG pada tahap awal implementasi cenderung meningkatkan biaya perusahaan sehingga dapat menekan profitabilitas jangka pendek perusahaan. Dengan demikian, green accounting dalam penelitian ini lebih mencerminkan bentuk investasi keberlanjutan jangka panjang dibandingkan instrumen peningkatan laba jangka pendek.⁸⁵ Demikian pula Imalatul Husna pada sektor pertambangan yang menunjukkan bahwa biaya lingkungan menekan profitabilitas dalam jangka pendek. Sementara itu, Wati dan Hamid pada perusahaan makanan dan minuman menemukan bahwa green accounting tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.⁸⁶ Perbedaan hasil ini menegaskan bahwa dampak green accounting sangat dipengaruhi oleh karakteristik industri, strategi implementasi, serta kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya lingkungan menjadi keunggulan kompetitif jangka panjang.⁸⁷

Pengaruh *Good corporate Governance* dan *Green accounting* terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F-statistic sebesar 8,184 dengan Prob(F-statistic) sebesar 0,047, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, Good Corporate Governance dan Green Accounting secara simultan berpengaruh signifikan terhadap

⁸⁴ Dowling and Pfeffer, "Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behaviour."

⁸⁵ Fitriaudi, A., Santoso, B., & Pratama, R. (2025). Pengaruh green accounting terhadap kinerja keuangan pada perusahaan farmasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 45–58.

⁸⁶ Husna, I., Rahman, F., & Siregar, T. (2025). Biaya lingkungan dan profitabilitas: Studi pada sektor pertambangan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Sumber Daya Alam*, 4(1), 12–25.

⁸⁷ Wati, N., & Hamid, R. (2025). Green accounting dan kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman. *Jurnal Akuntansi Modern*, 7(3), 77–89.

kinerja keuangan perusahaan, sehingga hipotesis ketiga diterima. Nilai R^2 sebesar 0,522 menunjukkan bahwa sebesar 52,2% variasi kinerja keuangan mampu dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan 47,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti ukuran perusahaan, struktur modal, efisiensi operasional, kondisi ekonomi makro, maupun karakteristik manajemen perusahaan.

Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja keuangan perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan yang baik, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan mengelola tanggung jawab lingkungan secara berkelanjutan. Meskipun secara parsial Green Accounting menunjukkan pengaruh negatif, ketika dikombinasikan dengan Good Corporate Governance kedua variabel tersebut tetap memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perubahan kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa tata kelola perusahaan yang efektif mampu mendukung pengelolaan investasi lingkungan secara lebih efisien sehingga memberikan manfaat bagi keberlangsungan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Stakeholder yang menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada seluruh pemangku kepentingan, seperti karyawan, pelanggan, pemerintah, masyarakat, dan lingkungan. Penerapan Good Corporate Governance menciptakan tata kelola perusahaan yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan adil sehingga mampu meningkatkan kepercayaan para stakeholder. Sementara itu, penerapan Green Accounting menunjukkan komitmen perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan melalui pengungkapan biaya dan aktivitas lingkungan secara transparan. Kepercayaan dan dukungan stakeholder tersebut pada akhirnya dapat meningkatkan reputasi perusahaan, memperkuat hubungan dengan investor maupun masyarakat, serta berdampak positif terhadap peningkatan kinerja keuangan.

Temuan penelitian ini juga mendukung Teori Legitimasi, yang menjelaskan bahwa perusahaan berupaya memperoleh dan mempertahankan legitimasi dari masyarakat melalui aktivitas yang sesuai dengan nilai, norma, dan harapan sosial. Implementasi Good Corporate Governance dan Green Accounting menjadi salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan dalam memenuhi tuntutan

transparansi, akuntabilitas, serta kepedulian terhadap lingkungan. Ketika perusahaan mampu menunjukkan praktik tata kelola yang baik dan tanggung jawab lingkungan yang memadai, legitimasi sosial perusahaan akan semakin meningkat. Legitimasi tersebut dapat memperkuat citra perusahaan, meningkatkan kepercayaan investor dan konsumen, serta mendorong peningkatan kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian teori, dapat disimpulkan bahwa Good Corporate Governance dan Green Accounting secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa kombinasi penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan. Perusahaan perlu mengintegrasikan praktik Good Corporate Governance dengan Green Accounting secara konsisten agar manfaat yang diperoleh tidak hanya berupa peningkatan legitimasi dan kepercayaan stakeholder, tetapi juga tercermin dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan secara berkelanjutan.

Pandangan *good corporate governance* dan *green accounting* terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2024 ditinjau menurut perspektif ekonomi islam.

Perusahaan makanan dan minuman merupakan sektor yang berperan penting dalam perekonomian, terutama dalam menciptakan nilai tambah dan menyediakan lapangan kerja. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada perusahaan ini tidak hanya menekankan pada transparansi dan akuntabilitas, tetapi juga keadilan dan tanggung jawab sosial, sejalan dengan prinsip ekonomi Islam.

Dalam konteks penelitian ini, *Good Corporate Governance* dan *Green Accounting* dipandang sebagai dua faktor yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. *Good Corporate Governance* berperan dalam menciptakan sistem tata kelola perusahaan yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan adil sehingga mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan perusahaan, meminimalkan konflik kepentingan, serta meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan. *Green Accounting* mendorong perusahaan untuk mengintegrasikan

aspek lingkungan ke dalam aktivitas operasional dan pelaporan keuangan melalui pengakuan, pengukuran, serta pengungkapan biaya lingkungan. Penerapan kedua praktik tersebut diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional, menjaga reputasi perusahaan, mengurangi risiko lingkungan, dan pada akhirnya mendukung peningkatan kinerja keuangan perusahaan secara berkelanjutan.

Dalam perspektif Ekonomi Islam, hubungan antara *Good Corporate Governance*, *Green Accounting*, dan kinerja keuangan tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan (*profit*), tetapi juga pada tercapainya kemaslahatan (*maslahah*) dan keberlanjutan (*sustainability*). Kinerja keuangan yang baik dipandang sebagai hasil dari pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan secara amanah, adil, transparan, serta bertanggung jawab terhadap manusia dan lingkungan. Keberhasilan perusahaan tidak hanya diukur melalui peningkatan laba atau rasio keuangan, tetapi juga melalui kepatuhan terhadap nilai-nilai syariah dalam menjalankan aktivitas bisnis.

Dalam Al-Qur'an disebutkan dalam Q.S An-nisa ayat 58 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil.” (QS. An-Nisa: 58).

Ayat ini menegaskan bahwa prinsip keadilan dan amanah harus menjadi landasan dalam pengelolaan perusahaan agar kinerja keuangan dapat tercapai secara berkelanjutan. Implementasi GCG yang baik mencakup struktur manajemen yang jelas, pengawasan yang efektif, serta keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan. Dari perspektif ekonomi Islam, manajemen yang amanah dan adil akan meningkatkan kepercayaan investor dan konsumen, sehingga berdampak positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini sesuai dengan prinsip syariah bahwa setiap transaksi dan pengelolaan harta harus

bersih dari kecurangan dan manipulasi. Misalnya, perusahaan yang melaporkan laba dengan jujur dan menghindari praktek riba akan lebih dihormati oleh investor Muslim, meningkatkan stabilitas modal dan profitabilitas.

Selain GCG, Green Accounting menjadi instrumen penting untuk menilai kinerja perusahaan secara menyeluruh dengan memasukkan dampak lingkungan dalam laporan keuangan. Prinsip ini sesuai dengan konsep ekonomi Islam yang menekankan tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi. Dengan mengimplementasikan green accounting, perusahaan tidak hanya menghitung laba finansial tetapi juga dampak ekologis dari operasionalnya, sehingga keputusan bisnis lebih etis dan berkelanjutan. Pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan dapat dilihat dari peningkatan efisiensi, penurunan risiko hukum, dan reputasi yang baik. Perusahaan yang menerapkan prinsip syariah dalam manajemen, misalnya tidak melakukan praktik penipuan atau monopoli, cenderung memiliki hubungan harmonis dengan pemangku kepentingan dan masyarakat. yang menekankan pentingnya mematuhi perjanjian dan komitmen dalam transaksi ekonomi untuk menjaga stabilitas finansial dan moral perusahaan. Dalam hal green accounting, perusahaan yang memperhatikan aspek lingkungan dapat mengurangi risiko finansial akibat sanksi lingkungan dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya. Misalnya, penggunaan energi terbarukan atau pengelolaan limbah yang baik tidak hanya menurunkan biaya operasional tetapi juga meningkatkan citra perusahaan. Perspektif ekonomi Islam menekankan bahwa menjaga lingkungan adalah bagian dari tanggung jawab sosial dan moral: *“Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan.”* (QS. Al-Baqarah: 195).

Berdasarkan penjelasan tersebut disimpulkan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* dan *Green Accounting* memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Dalam perspektif Ekonomi Islam, kinerja keuangan yang baik tidak hanya diukur dari besarnya keuntungan yang diperoleh, tetapi juga dari sejauh mana perusahaan menerapkan prinsip amanah, keadilan, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab sosial, dan kepedulian terhadap lingkungan. Dengan demikian, penerapan *Good Corporate*

Governance dan *Green Accounting* menjadi wujud implementasi nilai-nilai syariah dalam tata kelola perusahaan yang mampu menciptakan keberlanjutan usaha, meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan, serta mewujudkan kemaslahatan (masalah) bagi masyarakat secara luas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dengan ini disimpulkan sebagai berikut:

1. *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,0476 ($< 0,05$) sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, seperti transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan.
2. *Green Accounting* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Hasil uji parsial menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0385 ($< 0,05$) dengan koefisien regresi bernilai negatif, sehingga hipotesis kedua diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan *Green Accounting* pada periode penelitian belum mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, karena biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan lingkungan, efisiensi energi, dan pelaporan keberlanjutan masih memberikan beban terhadap profitabilitas dalam jangka pendek.
3. *Good Corporate Governance* dan *Green Accounting* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Hasil uji F menunjukkan nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,047 ($< 0,05$) sehingga hipotesis ketiga diterima. Nilai R-squared sebesar 0,522 menunjukkan bahwa sebesar 52,2% variasi kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh kedua

variabel tersebut, sedangkan 47,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

4. Ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam, penerapan *Good Corporate Governance* sejalan dengan prinsip amanah, keadilan, transparansi, dan akuntabilitas sebagaimana diajarkan dalam QS. An-Nisa ayat 58, sehingga mampu mendukung terciptanya pengelolaan perusahaan yang sehat dan berkelanjutan. Sementara itu, *Green Accounting* mencerminkan tanggung jawab perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan sebagai wujud pelaksanaan fungsi manusia sebagai khalifah di bumi sesuai dengan nilai-nilai syariah. Meskipun secara empiris *Green Accounting* dalam penelitian ini memberikan pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan jangka pendek akibat meningkatnya biaya lingkungan, penerapannya tetap memiliki nilai strategis dalam perspektif Ekonomi Islam karena merupakan bentuk tanggung jawab sosial dan ekologis yang diharapkan mampu menciptakan keberlanjutan usaha serta memberikan manfaat ekonomi dalam jangka panjang. Penerapan *Good Corporate Governance* dan *Green Accounting* tetap relevan untuk mendukung tercapainya tujuan perusahaan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga pada kemaslahatan, keadilan, dan keberlanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip Ekonomi Islam.

Saran

Berikut adalah saran dari penelitian ini:

1. Perusahaan makanan dan minuman di Indonesia disarankan untuk terus meningkatkan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten melalui penguatan prinsip transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Penerapan kelima prinsip tersebut secara optimal akan meningkatkan efektivitas pengelolaan perusahaan, memperkuat kepercayaan investor, serta mendorong peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, perusahaan perlu mengoptimalkan implementasi *Green Accounting* dengan mengelola biaya lingkungan secara lebih efisien, meningkatkan investasi pada teknologi ramah lingkungan, serta memperkuat

pelaporan dan pengungkapan informasi lingkungan secara transparan. Dari perspektif ekonomi Islam, perusahaan juga diharapkan menjalankan tata kelola perusahaan dan tanggung jawab lingkungan berdasarkan nilai-nilai amanah, keadilan, transparansi, serta tanggung jawab terhadap masyarakat dan kelestarian alam. Dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut, perusahaan tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan, tetapi juga pada terciptanya kemaslahatan (masalah) bagi seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan tujuan syariat (maqashid syariah).

2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan, seperti ukuran perusahaan (*firm size*), struktur modal, profitabilitas, likuiditas, inovasi produk, kepuasan pelanggan, kualitas pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG), tingkat kepatuhan syariah, maupun variabel tata kelola lainnya. Penambahan variabel tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode pengamatan, memperluas jumlah sampel dengan melibatkan berbagai sektor industri, atau melakukan perbandingan antara perusahaan syariah dan non-syariah agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik. Penggunaan metode analisis yang lebih kompleks, seperti variabel mediasi, moderasi, atau pendekatan data panel yang lebih mendalam, juga disarankan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara *Good Corporate Governance*, *Green Accounting*, dan kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmaddien, Iskandar, and Bambang Susanto. *Analisis Regresi Data Panel*. In *Ideas Publishing*. no. December. Cendikia, 2020.
- Ambarsari, Salma Dewi, and Salva Dewi Ambarwati. "The Role of Green Accounting in Promoting Corporate Sustainability." *International Journal of Economics, Commerce, and Management* 1, no. 3 (2024): 165–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.62951/ijecm.v1i3.106>.
- Angelina, Martha, and Enggar Nursasi. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Manajemen Dirgantara* 14, no. 2 (2021). <https://doi.org/https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v14i2.286>.
- Ansori, Muslich. *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2*. Airlangga University Press, 2020.
- Antonio, Syafi'i. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Gema Insani Press, 2001.
- Ariani, and Zulhawati. "Implementation of Green Accounting in Efforts to Prevent Environmental Pollution to Support Business Continuity." *International Journal of Business, Humanities, Education and Social Sciences* 5, no. 1 (2023): 29–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.46923/ijbhes.v5i1.245>.
- Ariansyah, and Bintara. "The Effect of Green Accounting, Good Corporate Governance Mechanism and Corporate Social Responsibility on Company's Financial Performance of Company Listed on the Indonesia Stock Exchange 2020–2022." *Monas: Jurnal Inovasi Aparatur* 7, no. 1 (2025): 12–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.54849/monas.v7i1.232>.
- Aswangga, and Widoretno. "Pengaruh Green Accounting Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 13, no. 2 (2021): 112–24.

- Deswanto. V. "Literature Review Green Accounting .. Vero Deswanto 2022." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen* 11, no. 2 (2022): 42–48.
- Dewi. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 10, no. 1 (2022): 45–58.
- Dowling, and Pfeffer. "Organizational Legitimacy : Social Values and Organizational Behaviour." *Pacific Sociological Review* 18, no. 81 (1975): 112–36.
- Dwiridotjahjono, Jujuk. "Penerapan Good Corporate Governance : Manfaat Dan Tantangan Serta Kesempatan Bagi Perusahaan Publik Di Indonesia." *Jurnal Administrasi Bisnis Unpar* 5, no. 2 (2025): 101–12.
- Elamar, and Boulhaga. "ESG Controversies and Corporate Performance: The Moderating Effect of Governance Mechanisms and ESG Practices." *Corporate Social Responsibility and Environmental Management* 31, no. 4 (2024): 3312–27.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1002/csr.2749>.
- Elamer, and Boulhaga. "ESG Controversies and Corporate Performance: The Moderating Effect of Governance Mechanisms and ESG Practices." *Corporate Social Responsibility and Environmental Management* 31, no. 4 (2024): 3312–27.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1002/csr.2749>.
- Engkus, Budiman, and Trisakti. "The Role of Good Corporate Governance and Transformative Big Data Analysis in Improving Company Financial Performance." *International Journal of Data and Network Science* 8 (2024): 1017–24.
<https://doi.org/https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2023.12.006>.
- Fazilah, Hijriah, and Rusliyawati. "The Influence of Good Corporate Governance on the Financial Performance of Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange

- in 2021–2023.” *Journal of Accounting and Finance Management* 5, no. 4 (2024): 551–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jafm.v5i4.648>.
- Fernandes, and Wati. “The Effect of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, and Gender Diversity of the Board of Commissioners on the Financial Performance of Companies in the LQ45 Index.” *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business* 5, no. 3 (2023).
- Filgrima, Nadia Ratu, and Anneke Iswani Achmad. “Metode Regresi Data Panel Untuk Meramalkan Penjualan Energi Di Indonesia.” *Bandung Conference Series: Statistics* 2, no. 2 (2022): 466–73. <https://doi.org/10.29313/bcss.v2i2.4739>.
- Freeman. *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Pitman Publishing, 1984.
- Freenab. *Strategic Management : A Stakeholder Approach*. Pitman, 1984.
- Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS26*. Universitas Diponegoro, 2018.
- Ginting, Jenni Veronika Br, Polin Ramles, and Felik Ginting. “Implementasi Green Accounting Di Indonesia: Studi Literatur.” *Jurnal Akuntansi Published by Program Studi Akuntansi STIE Sultan Agung* 8, no. 1 (2022): 40–49.
- Gujarati, Damodar. *Dasar - Dasar Ekonometrika*. 3rd ed. Penerbit Erlangga, 2016.
- Hadi, Nor. “SOCIAL RESPONSIBILITY : KAJIAN THEORETICAL FRAMEWORK, DAN PERANNYA DALAM RISET DIBIDANG AKUNTANSI.” *Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus* 4, no. 8 (2020): 88–109.
- Hasanah, Neneng, and Dian Widiyati. “Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan.” *Journal of Tax and Business* 4, no. 2 (2023): 209–18. <https://doi.org/10.55336/jpb.v4i2.124>.
- Helimisar. “The Impact of Green Accounting, Sustainability Management, and Corporate Social Responsibility on the

- Profitability of Manufacturing Firms during the 2022–2024 Period.” *Journal of Economics and Management Sciences*, ahead of print, 2026.
<https://doi.org/https://doi.org/10.56837/jems.2026.v9.n1.340>.
- Indrasetyaningsih, Artanti, and Tutik Khalimatul Wasik. “Model Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Pulau Madura.” *Jurnal Gaussian* 9, no. 3 (2020): 355–63.
<https://doi.org/10.14710/j.gauss.v9i3.28925>.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada, 2019.
- Knack, Stephen, and Robert Barro. “Determinants of Economic Growth.” *Southern Economic Journal* 65, no. 1 (1998): 185.
<https://doi.org/10.2307/1061363>.
- Krismaya, Sinta, Ihyaul Ulum, and Tri Wahyu Oktavendi. “Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) Dan Pelaporan Sosial Islam (ISR): Pendekatan Bibliometrik.” *Journal of Accounting and Investment* 25, no. 2 (2024): 569–83.
- Lako. *Green Accounting: Akuntansi Hijau Berbasis Sustainability Reporting*. Salemba Empat, 2018.
- Luthfiana, and Dewi. “Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.” *Jurnal Bina Akuntansi* 10, no. 1 (2023): 364–77.
- Niandari, Nanik, and Handayani Handayani. “Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Dan Profitabilitas.” *Jurnal Akuntansi Bisnis* 16, no. 1 (2023): 83–96.
<https://doi.org/10.30813/jab.v16i1.3875>.
- Nianty, Dara Ayu, Nur Rachma, Aulia Susanti, and Nurfaulia Nurfaulia. “Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Environmental Performance Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* 9, no. 2 (2023): 205.
<https://doi.org/10.35906/jurman.v9i2.1696>.

- Nisfiannoor, Muhammad. *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial*. Penerbit Salemba Humanika, 2013.
- Nugraha, Billy. *Pengembangan Uji Statistik*. 1st ed. Pradina Pustaka, 2022.
- OJK. *Kinerja OJK Tahun 2023. Departemen Pengelolaan Data Dan Statistik*. Otoritas Jasa Keuangan, 2024.
- OJK. *Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik*. Otoritas Jasa Keuangan, 2017.
- Prijayanti, and Haq. “Pengaruh Green Accounting, Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.” *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3, no. 1 (2023): 663–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.15464>.
- Putri, Mega Amalia, Universitas Siliwangi, Universitas Siliwangi, et al. “Analisis Bibliometrik : Perkembangan Penelitian Green Accounting Dalam Mendukung Bisnis Berkelanjutan.” *Jurnal Kiafe* 2, no. 3 (2024): 143–53.
- Rahmadhani, and Saputra. “Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Akuntansi Trisakti* 9, no. 2 (2022): 229–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.25105/jat.v9i2>.
- Rahmah, M., and E. Komariah. “Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tungal Prakarsa TBK).” *Jurnal Online Insan Akuntan* 1, no. 1 (2016): 234490.
- Rodriguez, Garcia, and Mendes. “A Systematic Review of ESG Indicators and Corporate Performance: Proposal for a Conceptual Framework.” *Future Business Journal* 11, no. 25 (2025). <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s43093-025-00539-1>.

- Rosyidatussa'idah, and Budianto. "The Effect of Good Corporate Governance and Company Size on Food and Beverage Company Financial Performance." *Majapahit Journal of Islamic Finance and Management* 6, no. 1 (2025). <https://syariah.jurnalikhac.ac.id/index.php/majapahit/article/view/360>.
- Salsabila Sarafina. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (Bumn) Yang Terdaftar Di Bursa Efek" *Jurnal Administrasi Bisnis* 50, no. 3 (2019): h.108-117.
- Salsabila Sarafina. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (Bumn) Yang Terdaftar Di Bursa Efek" *Jurnal Administrasi Bisnis* 50, no. 3 (2019): h.108-117.
- Sarafina. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 11, no. 2 (2020): 201–15.
- Sihombing, Pardomuan Robinson, Ade Marsinta Arsani, Usep Nugraha, and Akhmad Mun. *Analisis Regresi Linier Berganda Data Pandel Dalam Berbagai Software*. Minhaj Pustaka, 2024.
- Silva. "Corporate Contributions to the Sustainable Development Goals: An Empirical Analysis Informed by Legitimacy Theory." *Journal of Cleaner Production*, 2021.
- Sinaga, and Sudjiman. "The Influence of Green Accounting and Corporate Governance on Financial Performance in Mining Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2020–2023." *Costing: Journal of Economic, Business, and Accounting* 8, no. 2 (2025): 1285–93.
- Sugiyono. *Metode Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, 2019.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif)." *Metode Penelitian Kualitatif*, 2022, 1–274.

- Suhendar. “Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kota Bandar Lampung.” *Edunomika* 7, no. 1 (2023): 1–7.
- Taqwa, Helin Titania; Salma. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 5, no. 3 (2023): 1224–38.
- Taqwa, Helin Titania; Salma. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 5, no. 3 (2023): 1224–38.
- Tempo. *Industri Makanan Dan Minuman Tumbuh 5,53 Persen, Beri Sumbangan Terbesar Ke PDB.* 2024. <https://www.tempo.co/ekonomi/industri-makanan-dan-minuman-tumbuh-5-53-persen>.
- Titania. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan BUMN.” *Jurnal Riset Manajemen Indonesia* 5, no. 1 (2021): 66–78.
- Widanengsih, and Yulianti. “The Effect of Implementing Green Accounting and Environmental Performance on Return on Assets (ROA) in the Non-Cyclical Consumer Sector Listed on the Indonesian Stock Exchange.” *Journal of Accounting and Finance Management* 3, no. 3 (2022).
- Widjajanto, Robertus Steven, and Anna Sumaryati. “Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Dan Profitabilitas Sebagai Faktor Penentu Nilai Perusahaan Food and Beverage Tahun 2021-2023.” *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology* 9, no. 1 (2026): 23–33.

LAMPIRAN



Lampiran 1. Data Jumlah Populasi outliner

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	INDIKATOR PEMILIHAN SAMPEL			
			1	2	3	Keterangan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	✓	✗	✓	tidak digunakan
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	✓	✗	✓	tidak digunakan
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	✓	✗	✓	tidak digunakan
4	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	✓	✓	✗	tidak digunakan
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk	✓	✗	✓	tidak digunakan
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	digunakan
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	digunakan
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	✓	✗	✓	tidak digunakan
9	MYOR	Mayora Indah Tbk	✓	✓	✓	digunakan
10	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	✓	✗	✓	tidak digunakan
11	SKLT	Sekar Laut Tbk	✓	✓	✓	digunakan
12	STTP	Siantar Top Tbk	✓	✓	✓	digunakan
13	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry Tbk	✓	✓	✓	digunakan
14	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	✓	✓	✓	digunakan
15	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	✓	✗	✓	tidak digunakan
16	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	✓	✗	✓	tidak digunakan

17	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	✓	✗	✓	tidak digunakan
18	MBTO	Martina Berto Tbk	✓	✗	✓	tidak digunakan
19	SKBM	Sekar Bumi Tbk	✓	✓	✗	tidak digunakan
20	PSPT	Perseroan Sejahtera Prima Tbk	✓	✗	✗	tidak digunakan
21	ADES	Akasha Wira International Tbk	✓	✓	✗	tidak digunakan
22	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	✓	✓	✓	digunakan
23	KINO	Kino Indonesia Tbk	✓	✓	✓	digunakan
24	TCID	Mandom Indonesia Tbk	✓	✓	✗	tidak digunakan
25	INAF	Indofarma Tbk	✓	✓	✓	digunakan
26	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	✓	✓	✓	digunakan
27	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	✓	✓	✓	digunakan
28	ULTK	Ultrakimia Lestari Tbk	✓	✓	✓	digunakan
29	CKRA	Cakra Mineral Tbk (Food Division)	✓	✗	✗	tidak digunakan
30	PINE	Pinus Merah Abadi Tbk	✓	✗	✗	tidak digunakan
31	BBCA	Bumi Bakar Cemerlang Abadi Tbk	✓	✗	✓	tidak digunakan
32	HANA	Hanarajaya Sejahtera Tbk	✓	✗	✗	tidak digunakan
33	LUCK	Lucky Star Food Tbk	✓	✓	✗	tidak digunakan
34	MILK	Milky Way Dairy Indonesia Tbk	✓	✗	✓	tidak digunakan

35	TAST	Taste Food Nusantara Tbk	✓	✓	✓	digunakan
36	SNCK	Snackindo Utama Tbk	✓	✗	✓	tidak digunakan
37	SPIC	Spice Indonesia Tbk	✓	✗	✓	tidak digunakan
38	DRNK	Drinkwell Beverage Indonesia Tbk	✓	✗	✓	tidak digunakan
39	COFE	Coffee Story Indonesia Tbk	✓	✗	✓	tidak digunakan
40	CHOC	Chocolate Factory Nusantara Tbk	✓	✓	✗	tidak digunakan
41	FISH	Fishery Food Indonesia Tbk	✓	✗	✓	tidak digunakan
42	MEAT	Meatindo Pratama Tbk	✓	✓	✗	tidak digunakan
43	FRUT	Fruitland Nusantara Tbk	✓	✓	✗	tidak digunakan
44	SUKR	Sukro Snack Indonesia Tbk	✓	✗	✓	tidak digunakan
45	MORN	Morning Bread Tbk	✓	✓	✗	tidak digunakan
46	YOGU	Yogu Beverage Indonesia Tbk	✓	✗	✓	tidak digunakan
47	JAYA	Jaya Boga Indonesia Tbk	✓	✓	✗	tidak digunakan
48	BAKO	Bakoma Food Indonesia Tbk	✓	✓	✗	tidak digunakan
49	KRUP	Krupuk Rakyat Nusantara Tbk	✓	✓	✗	tidak digunakan
50	KAFE	Kafein Indonesia Tbk	✓	✓	✗	tidak digunakan
51	TROP	Tropicana Food and Drink Tbk	✓	✗	✗	tidak digunakan

52	GULA	Gula Nusantara Tbk	✓	✗	✓	tidak digunakan
----	------	--------------------	---	---	---	-----------------



Lampiran 2. Data Mentah Penelitian

No	Kode Perusahaan	Tahun	Y	X1	X2
1	ICBP	2021	0,8	4,2	0,04
		2022	0,09	4,3	0,05
		2023	0,11	4,5	0,06
		2024	0,13	4,7	0,07
2	INDF	2021	0,07	4,1	0,03
		2022	0,09	4,3	0,04
		2023	0,1	4,4	0,05
		2024	0,12	4,6	0,06
3	MYOR	2021	0,09	4,5	0,05
		2022	0,11	4,7	0,06
		2023	0,13	4,9	0,07
		2024	0,15	5,1	0,08
4	SKLT	2021	0,06	3,9	0,03
		2022	0,08	4,1	0,04
		2023	0,09	4,3	0,05
		2024	0,11	4,5	0,06
5	STTP	2021	0,07	4	0,03
		2022	0,09	4,3	0,05
		2023	0,11	4,5	0,06
		2024	0,13	4,6	0,06
6	ULTJ	2021	0,1	4,6	0,05
		2022	0,12	4,8	0,06
		2023	0,14	5	0,08
		2024	0,16	5,2	0,08
7	FOOD	2021	0,05	3,8	0,02
		2022	0,07	4	0,03
		2023	0,08	4,2	0,04

		2024	0,1	4,4	0,05
8	CAMP	2021	0,06	3,9	0,03
		2022	0,08	4,1	0,04
		2023	0,1	4,30	4,3
		2024	0,12	4,5	0,06
9	KINO	2021	0,06	3,9	0,03
		2022	0,08	4,1	0,04
		2023	0,1	4,3	0,05
		2024	0,12	4,5	0,06
10	TCID	2021	0,09	4,4	0,05
		2022	0,11	4,6	0,06
		2023	0,13	4,8	0,07
		2024	0,15	5	0,08
11	INAF	2021	0,04	3,7	0,02
		2022	0,06	3,9	0,03
		2023	0,08	4,1	0,04
		2024	0,1	4,3	0,05
12	TSPC	2021	0,07	4,1	0,03
		2022	0,09	4,3	0,04
		2023	0,11	4,5	0,05
		2024	0,13	4,7	0,06
13	PANI	2021	0,06	4	0,03
		2022	0,08	4,2	0,04
		2023	0,11	4,5	0,05
		2024	0,13	4,7	0,06
14	ULTK	2021	0,09	4,5	0,05
		2022	0,11	4,7	0,06
		2023	0,13	4,9	0,07
		2024	0,15	5,1	0,1
15	TAST	2021	0,05	3,8	0,02
		2022	0,07	4	0,03

		2023	0,09	4,2	0,04
		2024	0,11	4,4	0,05



Lampiran 3. Hasil *Output Eviews*

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.542072	(3,10)	0.0559
Cross-section Chi-square	11.583644	3	0.0090

Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.843	2	0.053

Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

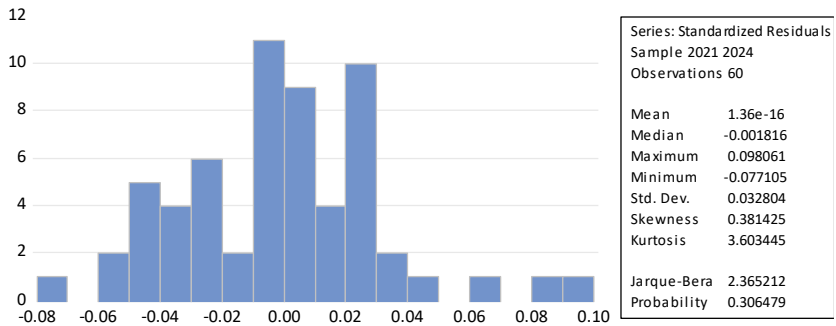
Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided

(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.010 (0.9181)	0.914 (0.3390)	0.924 (0.3362)

Uji Normalitas



Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1	0.653
X2	0.653	1

Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)

Method: Panel Least Squares

Date: 02/23/26 Time: 19:43

Sample: 2021 2024

Periods included: 4

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 15

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.2257	1.376	-0.1636	0.8725
X1	0.1616	0.4089	0.3953	0.6989
X2	-7.7543	8.876	-0.873	0.3979

Uji Autokorelasi

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
	0.522	Mean dependent	
R-squared	0	var	0.145
Adjusted R-squared	0.684	S.D. dependent	
	0.149	var	0.176
S.E. of regression	0	Akaike info	
Sum squared resid	0.222	criterion	-0.688
	11.50	Schwarz criterion	-0.398
Log likelihood	9	Hannan-Quinn	
		criter.	-0.673
		Durbin-Watson	
F-statistic	8.184	stat	1.467
Prob(F-statistic)	0.047		

Hasil Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 02/23/26 Time: 19:48				
Sample: 2021 2024				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 15				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-10.658	4.875	-2.186	0.0537
X1	3.1549	1.397	2.257	0.0476
X2	-61.252	25.726	-2.380	0.0385

Uji t

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/23/26 Time: 19:48
 Sample: 2021 2024
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 15

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-10.658	4.875	-2.186	0.0537
X1	3.1549	1.397	2.257	0.0476
X2	-61.252	25.726	-2.380	0.0385

Uji F

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.522	Mean dependent var	0.145
Adjusted R-squared	0	S.D. dependent var	0.176
Sum squared resid	0.684	Akaike info criterion	-0.688
Log likelihood	0.149	Schwarz criterion	-0.398
	11.50	Hannan-Quinn criter.	-0.673
	9	Durbin-Watson stat	1.467
F-statistic	8.184		
Prob(F-statistic)	0.047		

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.5220	Mean dependent var	0.145
Adjusted R-squared	0.6842	S.D. dependent var	0.176
S.E. of regression	0.1490	Akaike info criterion	-0.688



Lampiran 4. Hasil Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703278

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-~~2334~~/Un.16 /P1 /KT/VII/2026

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.
NIP : 197005121998032002
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Penelitian Karya Ilmiah dengan Judul :

**PENGARUH PELAPORAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DAN GREEN ACCOUNTING
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI
DITINJAU MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi : Perusahaan Makanan dan
Minuman tahun 2021- 2024)**

Karya:

NAMA	NPM	FAK/PRODI
MUTIKARAZI AUDHIA PUTRI	2251030219	FEBI / AKS

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 16% dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 9 Juli 2026

Kepala,



Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.
NIP.197005121998032002

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli UPT Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Karya Ilmiah Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di UPT Perpustakaan.

RADEN INTAN LIBRARY

PENGARUH PELAPORAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DAN GREEN ACCOUNTING TERHADAP KINERJA KEUANGAN ...

 KARYA ILMIAH 164

Document Details

Submission ID

trnoid::3618:145170178

Submission Date

8 Jul 2026, 20:15 GMT+7

Download Date

8 Jul 2026, 21:24 GMT+7

File Name

Mutikarazlaudhiaputri_2251030219_TURNITIN.docx

File Size

392.4 KB

53 Pages

11,083 Words

74,921 Characters

16% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 8 words)

Top Sources

- 13%  Internet sources
- 4%  Publications
- 9%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

13%  Internet sources
 4%  Publications
 9%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	jurnal.sttkd.ac.id	2%
2	Internet	journal.stiem.ac.id	2%
3	Internet	eprints.walisongo.ac.id	1%
4	Internet	journal.ipm2kpe.or.id	<1%
5	Student papers	Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya on 2018-02-15	<1%
6	Student papers	Universitas Muhammadiyah Ponorogo on 2019-03-27	<1%
7	Internet	repository.uin-suska.ac.id	<1%
8	Internet	eprints.upj.ac.id	<1%
9	Publication	Journal Full. "Goodwill Vol. 5 No. 2 Desember 2014", JURNAL RISET AKUNTANSI DA...	<1%
10	Internet	repository.radenintan.ac.id	<1%
11	Internet	repository.umpalopo.ac.id	<1%

12	Internet	repository.umsu.ac.id	<1%
13	Internet	eprints.unpak.ac.id	<1%
14	Student papers	Universitas Pamulang on 2022-01-11	<1%
15	Internet	eprints.iain-surakarta.ac.id	<1%
16	Student papers	Universitas Islam Negeri Raden Fatah on 2025-09-30	<1%
17	Student papers	Universitas Islam Negeri Raden Fatah on 2025-11-24	<1%
18	Internet	repository.uhn.ac.id	<1%
19	Student papers	Binus University International on 2020-06-29	<1%
20	Publication	Rofiu Nur Kholifah, LMS Kristiyanti, Suhesti Ningsih. "Pengaruh Good Corporate ...	<1%
21	Student papers	IAIN Kudus on 2023-10-26	<1%
22	Internet	www.pekerjadata.com	<1%
23	Student papers	LPPM on 2025-08-11	<1%
24	Student papers	Universitas Sangga Buana YPKP on 2026-02-23	<1%
25	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2026-06-03	<1%

26	Publication	I Putu Arya Darmawan, Putu Putri Prawitasari. "Moderasi Corporate Governance ...	<1%
27	Student papers	LPPM on 2026-02-04	<1%
28	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2026-06-25	<1%
29	Student papers	Universitas Islam Riau on 2025-08-20	<1%
30	Internet	ejournal.upi.edu	<1%
31	Internet	repository.upi.edu	<1%
32	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2026-05-20	<1%
33	Student papers	Universitas Muria Kudus on 2017-02-09	<1%
34	Student papers	Universitas Pamulang on 2022-11-14	<1%
35	Internet	openjournal.unpam.ac.id	<1%
36	Internet	repository.metrouniv.ac.id	<1%
37	Publication	Nurhilaludin Nurhilaludin, Yunita Kurnia Shanti. "Pengaruh Kebijakan Deviden, Ki...	<1%
38	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-10-14	<1%
39	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2026-05-26	<1%

40	Student papers	
UPN Veteran Yogyakarta on 2026-04-21		<1%
41	Student papers	
Universitas Bosowa on 2026-05-25		<1%
42	Student papers	
Universitas Islam Riau on 2026-07-05		<1%